



## Topik

- CSS

## Tujuan

Mahasiswa diharapkan dapat:

1. Mahasiswa mampu membuat web statis menggunakan HTML dan CSS
2. Mahasiswa mampu menerapkan konsep CSS *Display*
3. Mahasiswa mampu menerapkan konsep CSS Box Model
4. Mahasiswa mampu menerapkan konsep CSS *Flex Box*
5. Mahasiswa mampu menerapkan konsep CSS *Grid*

## Perhatian

Jobsheet ini harus dikerjakan step-by-step sesuai langkah-langkah praktikum yang sudah diberikan.

## **Apakah CSS ?**

CSS merupakan singkatan dari “*Cascading Style Sheets*“. Sesuai dengan namanya CSS memiliki sifat “*style sheet language*” yang berarti bahasa pemrograman yang di gunakan untuk web design. CSS adalah bahasa pemrograman yang di gunakan untuk mendesign sebuah halaman website. Dalam mendesign halaman website, CSS menggunakan penanda yaitu **id** dan **class**. CSS dapat mengubah font, ukuran font, warna dan format font, mengatur ukuran layout, lebar, tinggi dan warna element, mengubah tampilan form, membuat halaman website yang *responsive* dan masih banyak lagi.

Untuk mendesain font dapat dilakukan dengan mendefinisikan font, untuk mengatur warna bisa menggunakan color, margins digunakan untuk mengatur jarak pada luar element tertentu. mengatur warna atau gambar pada latar belakang bisa menggunakan “*background*”. mengatur ukuran *font* gunakan “*font size*”. jenis *font* menggunakan “*font-family*” dan banyak lagi lainnya.

## **Cara Menggunakan CSS**

File css di simpan dengan ekstensi **.css**. kemudian di import atau di hubungan kedalam file HTML atau PHP yang ingin kita design dengan CSS menggunakan syntax berikut ini:

```
<link rel="stylesheet" type="text/css" href="style.css"/>
```

Tag atas di gunakan untuk menghubungkan file HTML dengan file CSS. Syntax di letakkan pada file html. Pada atribut **rel** dan **type** di tag **link** di gunakan untuk mendefinisikan bahwa yang di panggil atau yang di hubungan adalah file **stylesheet** atau CSS, kemudian atribut **href** di gunakan untuk meletakkan letak file CSS. pada contoh di atas file **style.css** terletak satu folder atau satu direktori dengan file html. jika file css terletak di luar folder maka bisa menghubungkanya dengan:

```
href="../style.css"
```

Jika file css terletak dalam sebuah folder, misalkan nama foldernya adalah “**assets**“, maka untuk menghubungkannya dengan:

```
href="../assets/style.css"
```

## Praktikum Bagian 1. Menghubungkan HTML dengan CSS

Langkah	Keterangan
1	Buatlah satu file baru di dalam direktori dasarWeb, beri nama <code>index.html</code> .
2	Ketikkan ke dalam file <code>index.html</code> tersebut kode di bawah ini.
3	<pre> 1  &lt;html&gt; 2      &lt;head&gt; 3          &lt;title&gt;Main Page&lt;/title&gt; 4          &lt;link rel="stylesheet" type="text/css" href="style.css"&gt; 5      &lt;/head&gt; 6      &lt;body&gt; 7          &lt;h2&gt;Welcome To DasarWeb&lt;/h2&gt; 8      &lt;/body&gt; 9  &lt;/html&gt;</pre>
4	Buat lagi satu file baru di dalam direktori dasarWeb, beri nama <code>style.css</code> . Ketikkan kode di bawah ini di dalam file <code>style.css</code> .
5	<pre> 1  h2{ 2      color : orange; 3      font-family : Trebuchet MS; 4      text-align: center; 5  }</pre>
6	Simpan file tersebut, kemudian buka browser dan jalankan <code>localhost/dasarWeb</code>
7	Dalam struktur halaman web, <code>index.html</code> akan selalu menjadi halaman utama sebuah web. Sehingga jika dalam sebuah direktori terdapat <code>index.html</code> maka dia akan selalu dipanggil dan ditampilkan di browser. Itulah sebabnya pada langkah 6 hanya diketik halaman <code>localhost/dasarWeb</code> tanpa nama file.
8	Pada kode program di dalam <code>index.html</code> terdapat tag <code>&lt;link&gt;</code> di bagian <code>head</code> di mana atribut <code>href</code> merujuk ke halaman <code>style.css</code> .
9	<code>style.css</code> berisi kode program untuk mengatur tampilan di dalam halaman yang merujuk ke file <code>style.css</code> , dalam praktikum ini adalah <code>index.html</code> . Sehingga tampilan di dalam <code>index.html</code> akan sesuai dengan properti yang diatur di dalam <code>style.css</code> .

## Section menggunakan tag <div>

Tag `<div>` mendefinisikan sebuah bagian dalam dokumen HTML. Elemen `<div>` sering digunakan sebagai sebuah kontainer untuk elemen HTML lain untuk menambahkan *style* dengan CSS atau untuk menampilkan tugas tertentu menggunakan JavaScript.

## Praktikum 2: Penggunaan div

Langkah	Keterangan
1	Buat satu file baru bernama <code>div.html</code> di dalam folder dasarWeb. Ketikkan kode pada langkah 2 di dalam <code>div.html</code>

2	<pre> 1  &lt;html&gt; 2 3  &lt;body&gt; 4 5      &lt;p&gt;Ini adalah beberapa teks.&lt;/p&gt; 6 7      &lt;div style="background-color: lightblue"&gt; 8          &lt;h3&gt;Ini adalah sebuah heading di dalam elemen div&lt;/h3&gt; 9          &lt;p&gt;Ini adalah teks di dalam div.&lt;/p&gt; 10     &lt;/div&gt; 11 12     &lt;p&gt;This is some text.&lt;/p&gt; 13 14 &lt;/body&gt; 15 16 &lt;/html&gt; </pre>
3	Simpan file tersebut, kemudian buka browser dan jalankan localhost/dasarWeb/div.html
4	<p>Apa yang anda pahami dari penggunaan div pada file tersebut. Catat di bawah ini pemahaman anda. (soal no 1)</p> <p>Penggunaan &lt;div&gt; adalah untuk mengelompokkan elemen-elemen yang ada di dalamnya, dibuat dengan background warna yang sama yakni lightblue.</p>

### Mengenal class dan id pada HTML

Class dan id digunakan sebagai penanda pada html, yang dimaksud dengan penanda di sini adalah element-element html dapat di beri tanda dengan class atau id. Elemen-elemen dalam HTML diberi tanda agar dapat di manipulasi menggunakan css atau javascript. Bayangan sederhananya jika anda memiliki lima buah kotak, semua kotak yang anda miliki berwarna biru, kemudian anda ingin mengubah warna kotak yang ketiga, nah di sinilah letak kegunaan class dan id, untuk memberikan tanda atau nama pada kotak anda agar bisa di ubah dan kotak yang lain tidak akan berubah.

Perbedaan dari class dan id adalah class di panggil pada css atau javascript dengan menggunakan tanda titik ".", dan id di panggil pada css atau javascript dengan tanda pagar "#", ada kelebihan di sini untuk class, yaitu class dapat di berikan pada banyak element html dan dapat di panggil sekaligus, sedangkan id hanya dapat bekerja pada satu penandaan saja, maksudnya satu nama id hanya bisa di berikan pada satu element saja.

### Praktikum Bagian 3: Mengenal class dan id pada HTML

Langkah	Keterangan
1	Lengkapi kode program di dalam index.html menjadi seperti kode pada langkah 2
2	<pre> 1  &lt;html&gt; 2 3  &lt;head&gt; 4      &lt;title&gt;Main Page&lt;/title&gt; 5      &lt;link rel="stylesheet" type="text/css" href="style.css"&gt; 6  &lt;/head&gt; 7 8  &lt;body&gt; 9      &lt;h2&gt;Welcome To DasarWeb&lt;/h2&gt; 10     &lt;br&gt;&lt;br&gt; 11     &lt;!-- contoh penggunaan class --&gt; 12     &lt;div class="kotak"&gt;kotak 1&lt;/div&gt; 13     &lt;div class="kotak"&gt;kotak 2&lt;/div&gt; 14     &lt;div class="kotak"&gt;kotak 3&lt;/div&gt; 15     &lt;!-- contoh penggunaan id --&gt; 16     &lt;div id="kotak"&gt;Kotak 4&lt;/div&gt; 17 &lt;/body&gt; 18 19 &lt;/html&gt; </pre>

3	Lengkapi kode program di dalam file <code>style.css</code> . sehingga menjadi seperti kode pada langkah 4
4	<pre> 1  h2{ 2      color : orange; 3      font-family : Trebuchet MS; 4      text-align: center; 5  } 6 7  .kotak{ 8      padding: 50px; 9      width: 100px; 10     color: #fff; 11     margin: 10px; 12     background: orange; 13 } 14 15 #kotak{ 16     width: 400px; 17     color: #fff; 18     background: blue; 19     padding: 50px; 20 }</pre>
5	Simpan kedua file tersebut, kemudian buka browser dan jalankan/refresh <code>localhost/dasarWeb</code>
6	<p>Apa yang anda pahami dari penggunaan class dan id dalam <code>index.html</code>. Catat di bawah ini pemahaman anda. (soal no 2)</p> <p>Class digunakan untuk mengelompokkan beberapa elemen yang ingin memiliki gaya yang sama.</p> <p>Id digunakan untuk memberikan identitas unik pada satu elemen, sehingga bisa diatur atau diakses secara spesifik.</p>

## Cara Penulisan CSS

CSS menggunakan selector (`id` dan `class`) untuk menentukan element yang akan di modifikasi atau yang akan di beri sentuhan `css`, jika di ibaratkan HTML sebagai tiang pada sebuah bangunan rumah, maka CSS berfungsi sebagai cat dan dekorasi pada bangunan rumah tersebut. Ada tiga teknik metode penulisan CSS, yaitu:

### ❖ *Inline CSS Style*

Adalah CSS yang dibuat dalam sebuah tag HTML yang hanya berlaku untuk dokumen yang diapitnya saja. Biasanya teknik ini digunakan pada pemformatan khusus pada sebuah elemen HTML dan tidak digunakan untuk memformat seluruh elemen dalam dokumen web.

Contoh:

```
<h1 style="color:blue;margin-left:30px;">This is a heading.</h1>
```

### ❖ *Internal CSS Style*

Sebuah internal style sheet untuk sebuah halaman web hanya berlaku pada sebuah halaman web tersebut saja. Internal style sheet didefinisikan pada bagian HEAD sebuah halaman HTML, di dalam tag `<style>` seperti berikut:

```

<head>
<style>
body {
    background-color: linen;
}
h1 {
    color: maroon;
    margin-left: 40px;
}
</style>
</head>
```

Gambar 1. Internal CSS

### ❖ *External CSS Style*

Sangat ideal digunakan pada web dengan banyak halaman. Dengan menggunakan External Style Sheet tampilan seluruh isi website dapat diubah hanya dengan mengubah satu file. *External Style Sheet* tidak boleh mengandung tag html, dan disimpan dalam file dengan ekstensi \*.css

Contoh:

```
body {
    background-color: lightblue;
}
h1 {
    color: navy;
    margin-left: 20px;
}
```

Gambar 2. External CSS

Cara pemanggilan *External Style Sheet* dalam sebuah halaman web yaitu dengan menggunakan tag <link> dengan atribut rel yang diletakkan pada *section head*. Contoh:

```
<head>
<link rel="stylesheet" type="text/css" href="mystyle.css">
</head>
```

Gambar 3. Menggunakan file external CSS ke dalam HTML

#### Praktikum Bagian 4: Mengubah *Background* Halaman Web dengan CSS

Langkah-langkah Praktikum:

Langkah	Keterangan
1	Tambahkan potongan kode program pada langkah 2 di bawah pada file <code>style.css</code>
2	<pre>body{     background: lightcyan;     color: white; }</pre>
3	Simpan file, kemudian buka browser dan jalankan/refresh <code>localhost/dasarWeb</code>
4	<p>Catat di sini apa yang anda amati dari penambahan kode program di atas. (soal no 3)</p>  <p>Background dari halaman berubah warna menjadi lightcyan, dan font warna putih.</p>

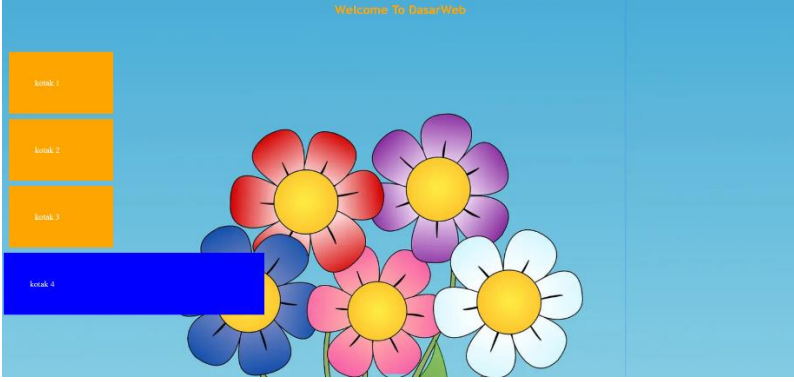

#### Praktikum Bagian 5: Menggunakan *image* untuk *Background*

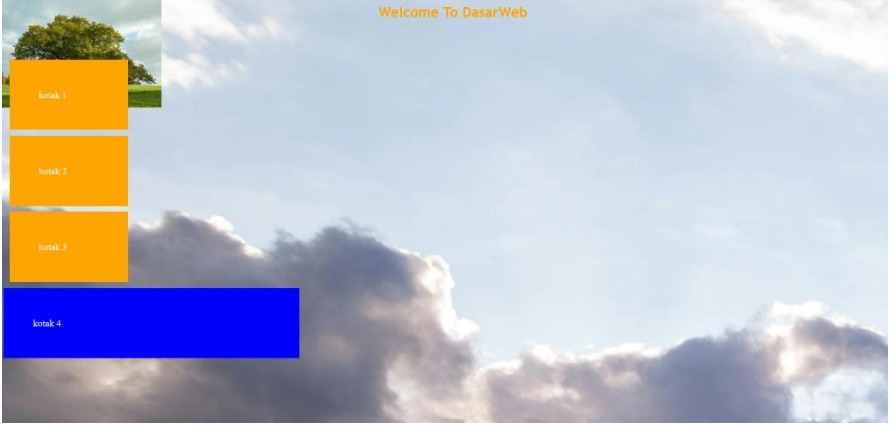
Properti *background-image* menetapkan satu atau lebih gambar *background* untuk suatu elemen. Secara default, gambar latar belakang ditempatkan di sudut kiri atas elemen, dan diulang secara vertikal dan horizontal.

Tip: Latar belakang suatu elemen adalah ukuran total elemen, termasuk *padding* dan *border* (tetapi bukan margin).

Tip: Selalu atur warna latar untuk digunakan jika gambar tidak tersedia.

### Langkah-langkah Praktikum:

Langkah	Keterangan
1	Pada file <code>style.css</code> ubah value dari <code>background</code> menjadi <code>bunga2.jpg</code> seperti pada potongan kode pada langkah 2
2	<pre>body{   background: url('bunga2.jpg');   color: white; }</pre>
3	Simpan file, kemudian buka browser dan jalankan/refresh <code>localhost/dasarWeb</code>
4	<p>Catat di sini apa yang anda amati dari penambahan kode program di atas. (soal no 4)</p>  <p>Background berubah menjadi bunga.</p>
5	Tambahkan file gambar bernama <code>field1.jpg</code> dan <code>tree1.jpg</code> pada folder <code>img</code> .
6	Ubah kode program pada <code>style.css</code> menjadi seperti pada langkah 7
7	<pre>body{   background: url('img/tree1.jpg'), url('img/field1.jpg');   background-repeat: no-repeat, repeat;   color: white; }</pre>
8	Simpan file, kemudian buka browser dan jalankan/refresh <code>localhost/dasarWeb</code>
9	<p>Kode program anda berjalan baik jika tampilan seperti di bawah ini :</p> 

10	<p>Catat apa yang kalian pahami dari perubahan tampilan yang terjadi. (soal no 5)</p>  <p>Background berubah menjadi field1 dan tree1.</p>
----	--

## Praktikum Bagian 6: Margin dan Padding pada CSS

### ❖ Mengenal Margin pada CSS



Margin adalah sisi luar dari sebuah element. misalnya anda ingin mengatur jarak antar element. anda bisa menggunakan *syntax margin* untuk mengaturnya. Terdapat beberapa sisi luar margin yaitu,

- margin atas di tuliskan pada css dengan 'margin-top',
- margin bawah atau jarak luar bagian bawah di tulis di CSS dengan 'margin-bottom',
- 'margin-left' sebagai jarak luar sebelah kiri element, dan
- 'margin-right' adalah sisi luar pada bagian sebelah kanan

Tetapi jika anda hanya menggunakan syntax 'margin' saja maka akan secara otomatis mengatur jarak atas,bawah, kiri dan kanan element.

Langkah-langkah Praktikum:

Langkah	Keterangan
1	Rename <code>index.html</code> menjadi <code>backgroundCSS.html</code>
2	Buat sebuah file baru di dalam folder <code>dasarWeb</code> , beri nama <code>index.html</code> . Ini berarti anda mempunyai satu file <code>index.html</code> yang baru.
3	Ketik kode program di bawah ini ke dalam <code>index.html</code>
4	<pre> 1  &lt;!DOCTYPE html&gt; 2  &lt;html&gt; 3 4  &lt;head&gt; 5      &lt;title&gt;Margin CSS&lt;/title&gt; 6      &lt;link rel="stylesheet" type="text/css" href="styleMargin.css"&gt; 7  &lt;/head&gt; 8 9  &lt;body&gt; 10     &lt;div class="box"&gt; 11         &lt;h1&gt;Ini adalah box&lt;/h1&gt; 12     &lt;/div&gt; 13     &lt;div class="box-dua"&gt; 14         &lt;h1&gt;Ini adalah box dua&lt;/h1&gt; 15     &lt;/div&gt; 16 &lt;/body&gt; 17 18 &lt;/html&gt; </pre>
5	Buat satu file baru bernama <code>styleMargin.css</code> di dalam folder <code>dasarWeb</code>
6	Ketikkan kode program berikut ke dalam <code>styleMargin.css</code>

	<pre> 1  h1{ 2      color: pink; 3  } 4  .box{ 5      background: blue; 6      height: 200px; 7      width: 300px; 8      margin: 30px; 9  } 10 11 .box-dua{ 12     background: black; 13     height: 100px; 14     width: 200px; 15     margin-left: 500px; 16 } </pre>
7	Simpan file , kemudian buka browser dan jalankan/refresh localhost/dasarWeb
8	<p>Catat di sini apa yang anda amati dari kode program di atas. (soal no 6)</p> 
9	Ubah nilai margin pada pengaturan .box menjadi margin : 300px;. Amati apa perbedaannya.
10	<p>Catat di sini apa yang anda amati dari kode program di atas. (soal no 7)</p>  <p>Box dengan background biru menjadi lebih ke tengah dari sebelumnya yang hanya pakai margin 30 px.</p>

#### ❖ Mengenal *Padding* dalam CSS

Padding adalah sisi dalam dari sebuah element. Kita bisa menggunakan syntax padding untuk mengatur jarak pada sisi dalam sebuah element yang kita tentukan. Sama seperti margin yang memiliki sisi-sisi. seperti top, left, right, bottom. jenis padding yaitu padding atas di tuliskan pada css dengan 'padding-top' yang berarti mengatur sisi dalam sebelah atas sebuah element, padding bawah atau jarak dalam bagian bawah di tulis di CSS dengan 'padding-bottom', 'padding-left' sebagai jarak dalam sebelah kiri element, dan 'padding-right'



adalah sisi luar pada bagian sebelah kanan. jika anda hanya menggunakan syntax 'padding' saja maka akan secara otomatis mengatur jarak atas,bawah, kiri dan kanan element yang bagian dalam.

#### Langkah-langkah Praktikum:

Langkah	Keterangan
1	Rename <code>index.html</code> menjadi <code>marginCSS.html</code>
2	Buat sebuah file baru di dalam folder <code>dasarWeb</code> , beri nama <code>index.html</code> . Ini berarti anda mempunyai satu file <code>index.html</code> yang baru.
3	Ketik kode program di bawah ini ke dalam <code>index.html</code>
4	<pre> 1  &lt;!DOCTYPE html&gt; 2  &lt;html&gt; 3 4  &lt;head&gt; 5      &lt;title&gt;Padding CSS&lt;/title&gt; 6      &lt;link rel="stylesheet" type="text/css" href="stylePadding.css"&gt; 7  &lt;/head&gt; 8 9  &lt;body&gt; 10     &lt;h2&gt;Belajar Padding dengan CSS&lt;/h2&gt; 11     &lt;div class="box"&gt; 12         &lt;h1&gt;Ini adalah box&lt;/h1&gt; 13     &lt;/div&gt; 14     &lt;div class="box-dua"&gt; 15         &lt;h1&gt;Ini adalah box dua&lt;/h1&gt; 16     &lt;/div&gt; 17 &lt;/body&gt; 18 19 &lt;/html&gt; </pre>
5	Buat satu file baru bernama <code>stylePadding.css</code> di dalam folder <code>dasarWeb</code>
6	Ketikkan kode program pada langkah 7 berikut ke dalam <code>stylePadding.css</code> .
7	<pre> 1  h1{ 2      text-align: center; 3      color: #cornsilk;} 4 5  h2{ 6      text-align: center; 7  } 8 9  .box{ 10     background: #blue; 11     height: 200px; 12     width: 300px; 13     padding: 20px;} 14 15  .box-dua{background: #red; 16     height: 100px; 17     width: 600px; 18     padding-left: 70px;} </pre>
8	Simpan file , kemudian buka browser dan jalankan/refresh <code>localhost/dasarWeb</code>
9	Catat di sini apa yang anda amati dari kode program di atas. (soal no 8)

	<p style="text-align: right;">Belajar Padding dengan CSS</p> <div style="background-color: blue; color: white; padding: 10px; text-align: center; margin-bottom: 10px;">Ini adalah box</div> <div style="background-color: red; color: white; padding: 5px; text-align: center;">Ini adalah box dua</div>
10	Ubah nilai <code>padding</code> pada pengaturan <code>.box</code> menjadi <code>padding=200px;</code>
11	<p>Catat di sini kesimpulan apa yang anda amati dari kode program di atas. (soal no 9)</p> <div style="background-color: blue; color: white; padding: 100px 10px; text-align: center; margin-bottom: 10px;">Ini adalah box</div> <div style="background-color: red; color: white; padding: 5px; text-align: center;">Ini adalah box dua</div> <p>Ukuran box berwarna biru menjadi lebih besar dari sebelumnya karena padding diubah menjadi 200px.</p>

### Praktikum Bagian 7: Pengaturan Font pada CSS

Beberapa syntax css yang digunakan untuk mengatur font:

- *font-size* digunakan untuk mengatur ukuran font
- *font-weight* di gunakan untuk mengatur ketebalan font
- *font-family* untuk mengubah jenis font
- *font-style* digunakan untuk merubah gaya pada font.
- *color* digunakan untuk merubah warna font

Langkah-langkah Praktikum:

Langkah	Keterangan
1	Rename <code>index.html</code> menjadi <code>paddingCSS.html</code>
2	Buat sebuah file baru di dalam folder <code>dasarWeb</code> , beri nama <code>index.html</code> . Ini berarti anda mempunyai satu file <code>index.html</code> yang baru.
3	Ketik kode program di bawah ini ke dalam <code>index.html</code>

4	<pre> 1  &lt;!DOCTYPE html&gt; 2  &lt;html&gt; 3 4      &lt;head&gt; 5          &lt;title&gt;Font CSS&lt;/title&gt; 6          &lt;link rel="stylesheet" type="text/css" href="styleFont.css"&gt; 7      &lt;/head&gt; 8 9      &lt;body&gt; 10         &lt;h1 class="tulisan_satu"&gt;Belajar CSS Dasar asiiik&lt;/h1&gt; 11         &lt;h1 class="tulisan_dua"&gt;Belajar CSS Dasar cihuuuii&lt;/h1&gt; 12         &lt;h1 class="tulisan_tiga"&gt;Belajar CSS Dasar yuhuuuu&lt;/h1&gt; 13     &lt;/body&gt; 14 15 &lt;/html&gt; </pre>
5	Buat satu file baru bernama <code>styleFont.css</code> di dalam folder <code>dasarWeb</code>
6	Ketikkan kode program pada langkah 7 berikut ke dalam <code>styleFont.css</code> .
7	<pre> 1  .tulisan_satu{ 2      color: red; 3      font-family: sans-serif; 4      font-style: normal; 5  } 6 7  .tulisan_dua{ 8      color: green; 9      font-size: 24pt; 10     font-style: italic; 11 } 12 13 .tulisan_tiga{ 14     color: blue; 15     font-weight: bold; 16     font-style: oblique; 17 } 18 </pre>
8	Simpan file, kemudian buka browser dan jalankan/refresh <code>localhost/dasarWeb</code>
9	<p>Catat di sini apa yang anda amati dari kode program di atas. (soal no 10)</p> <p><b>Belajar CSS Dasar asiiik</b></p> <p><i>Belajar CSS Dasar Cihuuuii</i></p> <p><b><i>Belajar CSS Dasar yuhuuu</i></b></p>

### Praktikum Bagian 8: Mengatur *Hyperlink* dengan CSS

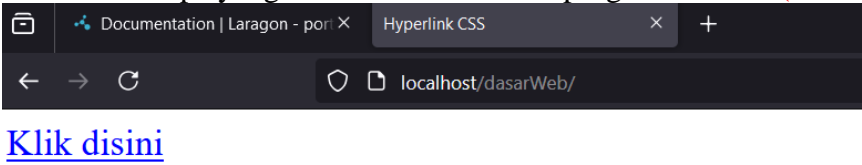
*Hyperlink* merupakan link yang dibuat untuk mengalihkan halaman saat di klik. *Hyperlink* atau link dibuat dengan menggunakan tag dan di akhiri dengan tag di HTML. Ada 4 status yang di miliki oleh *hyperlink* html dan bisa di manipulasi dengan menggunakan css. yaitu:

- *link*. merupakan link aktif biasa.
- *visited*. merupakan status sebuah link yang telah di kunjungi.
- *hover*. merupakan status sebuah link pada saat diletakkan cursor mouse di atasnya.
- *active*. merupakan status sebuah link atau *hyperlink* pada saat sudah di klik.

*Syntax* nya adalah sebagai berikut:

- *a:link* = untuk link biasa
- *a:visited* = merupakan status sebuah link yang telah di kunjungi.
- *a:hover* = merupakan status sebuah link pada saat diletakkan cursor mouse di atasnya.
- *a:active* = merupakan status sebuah link atau *hyperlink* pada saat sudah di klik.

## Langkah-langkah Praktikum:

Langkah	Keterangan
1	Rename <code>index.html</code> menjadi <code>fontCSS.html</code>
2	Buat sebuah file baru di dalam folder <code>dasarWeb</code> , beri nama <code>index.html</code> . Ini berarti anda mempunyai satu file <code>index.html</code> yang baru.
3	Ketik kode program di bawah ini ke dalam <code>index.html</code>
4	<pre> 1  &lt;!DOCTYPE html&gt; 2  &lt;html&gt; 3 4      &lt;head&gt; 5          &lt;title&gt;Hyperlink CSS&lt;/title&gt; 6          &lt;link rel="stylesheet" type="text/css" href="styleLink.css"&gt; 7      &lt;/head&gt; 8 9      &lt;body&gt; 10         &lt;a class="link" href="http://www.polinema.ac.id" target="_blank"&gt;Klik di sini&lt;/a&gt; 11      &lt;/body&gt; 12 13  &lt;/html&gt; </pre>
5	Buat satu file baru bernama <code>styleLink.css</code> di dalam folder <code>dasarWeb</code>
6	Ketikkan kode program pada langkah 7 berikut ke dalam <code>styleLink.css</code> .
7	<pre> 1  .link{ 2      font-size: 20pt; 3  } 4 5  .link:hover{ 6      color: red; } 7 8  .link:link{ 9      color: blue; 10 } </pre>
8	Simpan file , kemudian buka browser dan jalankan/refresh <code>localhost/dasarWeb</code>
9	<p>Catat di sini apa yang anda amati dari kode program di atas. (soal no 11)</p> 
10	Tambahkan kode pada <code>styleLink.css</code> untuk mengubah warna link menjadi hijau muda (greenyellow) setelah link dikunjungi.
11	<p>Tulis kode program yang anda tambahkan di sini (soal no 12)</p> <pre> .link.visited{     color: greenyellow; } </pre>

## Praktikum Bagian 9: Mengatur Format Text dengan CSS

Pengaturan format text di dalam CSS adalah sebagai berikut:

- color*: untuk mengatur warna text, value yang dapat diisi berupa warna atau kode warna
- text-align*: untuk mengatur posisi align pada text atau rata text, value yang bisa diisi di antaranya adalah center untuk membuat text rata tengah, left untuk membuat text rata kiri, right untuk membuat text menjadi rata kanan dan justify untuk membuat text menjadi rata kanan dan rata kiri.

- c. *text-decoration*: untuk mengatur dekorasi text, valuenya berupa none untuk membuat text tidak memiliki dekorasi, overline untuk membuat text memiliki garis pada bagian atas text, line-through untuk membuat garis yang mencoreng pada text, dan underline untuk membuat garis pada bawah text (garis bawah).
- d. *text-transform*: untuk mengatur huruf kapital pada text, value yang bisa di gunakan diantaranya adalah uppercase untuk membuat text menjadi huruf besar, lowercase untuk membuat text menjadi huruf kecil, dan capitalize untuk membuat huruf awal pada tiap kata menjadi huruf besar.
- e. *text-indent*: untuk mengatur jarak alinea pada text, value yang bisa digunakan berupa nilai pixel dan lainnya sesuai kebutuhan.
- f. *letter-spacing*: untuk mengatur jarak antar karakter pada text, value yang di isi berupa nilai pixel dan lain-lain.
- g. *word-spacing*: untuk mengatur jarak antar kata pada text, value yang di isi juga berupa nilai pixel.
- h. *line-height*: untuk mengatur jarak antar baris pada text value yang di isi berupa nilai.
- i. *text-shadow*: untuk mengatur efek bayang pada text, value yang di isikan pertama mengisi nilai untuk jarak kiri kanan, dan kedua mengisi jarak atas bawah dan yang ketiga mengisi warna. untuk contoh penulisanya 2px 5px blue.
- j. *vertical-align*: untuk mengatur align dalam bentuk vertikal pada text value yang digunakan adalah left untuk membuat text rata kiri, right untuk rata atas dan center untuk rata tengah.

#### Langkah-langkah Praktikum:

Langkah	Keterangan
1	Rename <code>index.html</code> menjadi <code>linkCSS.html</code>
2	Buat sebuah file baru di dalam folder <code>dasarWeb</code> , beri nama <code>index.html</code> . Ini berarti anda mempunyai satu file <code>index.html</code> yang baru.
3	Ketik kode program di bawah ini ke dalam <code>index.html</code>
4	<pre> 1  &lt;html&gt; 2 3      &lt;head&gt; 4        &lt;title&gt;format text CSS&lt;/title&gt; 5        &lt;link rel="stylesheet" type="text/css" href="styleText.css"&gt; 6      &lt;/head&gt; 7 8      &lt;body&gt; 9        &lt;p class="tulisan_warna"&gt;Mengatur format text dengan CSS&lt;/p&gt; 10       &lt;p class="par1"&gt; 11           Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, 12           sed do eiusmod tempor incididunt ut labore et dolore magna aliqua. 13           Ut enim ad minim veniam, quis nostrud exercitation ullamco laboris 14           nisi ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis aute irure dolor in 15           reprehenderit in voluptate velit esse cillum dolore eu fugiat nulla pariatur. 16           Excepteur sint occaecat cupidatat non proident, sunt in culpa qui officia 17           deserunt mollit anim id est laborum. 18       19           Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, 20           sed do eiusmod tempor incididunt ut labore et dolore magna aliqua. 21           Ut enim ad minim veniam, quis nostrud exercitation ullamco laboris 22           nisi ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis aute irure dolor in 23           reprehenderit in voluptate velit esse cillum dolore eu fugiat nulla pariatur. 24           Excepteur sint occaecat cupidatat non proident, sunt in culpa qui officia 25           deserunt mollit anim id est laborum. 26       27       &lt;/p&gt; 28     &lt;/body&gt; 29 30 &lt;/html&gt; 31 </pre>
5	Buat satu file baru bernama <code>styleText.css</code> di dalam folder <code>dasarWeb</code>
6	Ketikkan kode program pada langkah 7 berikut ke dalam <code>styleText.css</code> .

7	<pre> 1  .tulisan_warna{ 2        color: blue; 3    } 4 </pre>
8	Simpan file, kemudian buka browser dan jalankan/refresh localhost/dasarWeb
9	<p>Catat di sini apa yang anda amati dari kode program di atas. (soal no 13)</p> <p><small>Mengatur format text dengan CSS</small></p> <p><small>Lorem ipsum dolor sit amet consectetur adipisicing elit. Repellendus doloremque quisquam voluptatibus vitae! Quia odio amet earum in repellat. Possimus quod tempora laudantium velit tempore voluptatem similique dolores accusamus eveniet? Lorem ipsum dolor sit amet consectetur adipisicing elit. Libero ab, iure ex, ipsa reiciendis a, ducimus quaeat vero cum ullam eaque odit hic voluptatum porro doloribus temporibus distinctio laborum quia! Lorem ipsum, dolor sit amet consectetur adipisicing elit. Ipsa, non. Nobis unde quo totam corrupti dolorum voluptas, vero, nam quam id soluta laborum necessitatibus non aspernatur dicta nihil repudiandae sed! Lorem ipsum dolor sit amet consectetur adipisicing elit. Corporis optio sed magnam laudantium sit quibusdam praesentium debitis nemo dignissimos. Et eius est iusto facere. Commodi optio placeat vero voluptatem culpa!</small></p>
10	Tambahkan kode pada <code>styleText.css</code> untuk mengubah posisi text menjadi di tengah dengan menambahkan <code>text-align:center;</code> dan menambahkan dekorasi berupa garis bawah.
11	<p>Tulis kode program yang anda tambahkan di sini (soal no 14)</p> <pre> .tulisan_warna{     color: blue;     text-align: center;     text-decoration: underline; } </pre>
12	Tambahkan kode pada <code>styleText.css</code> untuk menambahkan garis bawah pada text.
13	<p>Tulis kode program yang anda tambahkan di sini (soal no 15)</p> <pre> .par1{     text-decoration: underline; } </pre>
14	Tambahkan kode program pada <code>styleText.css</code> untuk memberikan jarak antar karakter pada paragraf yang ada menjadi 5px dengan <code>letter-spacing</code> .
15	<p>Tulis kode program yang anda tambahkan di sini (soal no 16)</p> <pre> .par1{     text-decoration: underline;     letter-spacing: 5px; } </pre>

## Praktikum Bagian 10: Mengenal Position CSS

Position pada CSS di gunakan untuk mengatur posisi sebuah element HTML. Properti position CSS ini digunakan untuk menentukan posisi sebuah element HTML sesuai dengan yang diinginkan.

Secara umum untuk membuat posisi atau menetapkan posisi sebuah element kita pasti menggunakan properti css lainnya seperti mengatur top, left, bottom, right untuk menetapkan posisi sebuah element, tetapi properti tersebut tidak akan bekerja jika position belum di atur terlebih dahulu, hal ini dikarenakan properti lain tergantung dengan position yang di tetapkan.

Beberapa property CSS yang dapat digunakan untuk menentukan posisi sebuah element HTML adalah:

- **Static:** Position static digunakan untuk mengatur element menjadi statis secara default. Elemen akan mengikuti posisi normal secara default, elemen tidak dipengaruhi oleh properti seperti top, bottom, left dan right.
- **Relative:** Sebuah element HTML yang menggunakan position relative akan terletak pada posisi normal. Mengatur properti atas, kanan, bawah, dan kiri dari elemen yang diposisikan dengan “relatif”

akan membuatnya jauh dari posisi normalnya. Konten lain tidak akan disesuaikan agar sesuai dengan celah yang ditinggalkan oleh elemen tersebut.

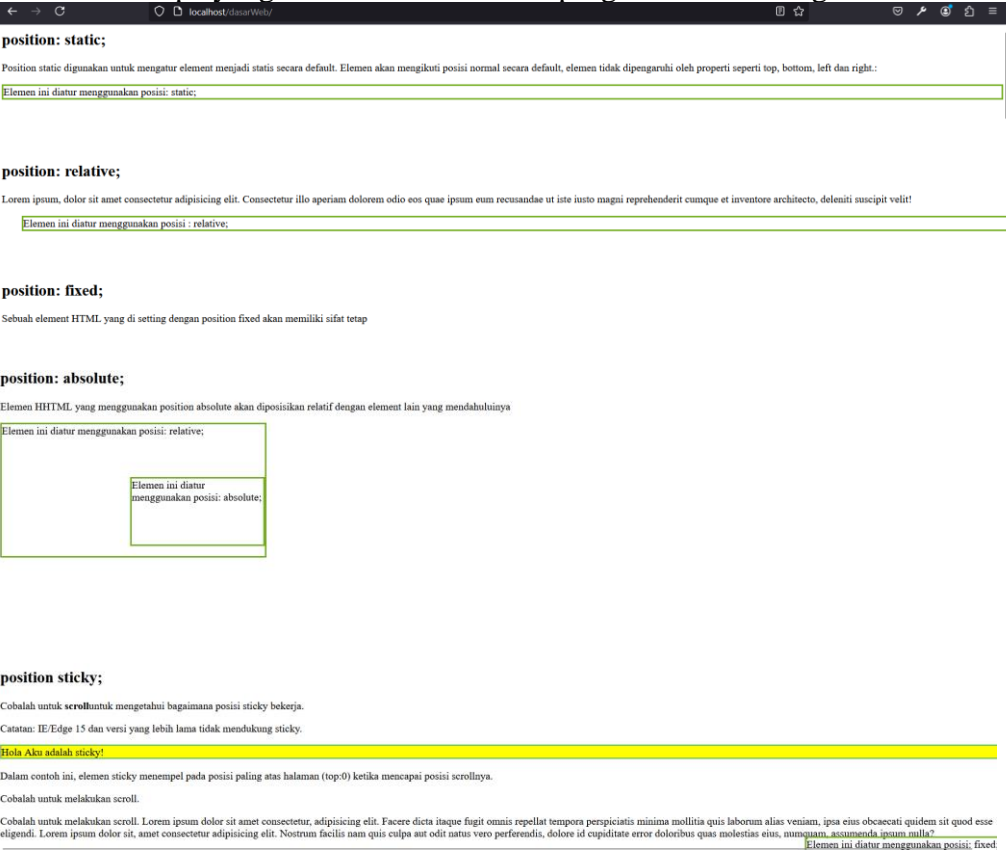
- *Fixed*: Sebuah element HTML yang di setting dengan position fixed akan memiliki sifat tetap. tanpa ada perubahan bahkan jika halaman website di scroll. Berlaku pengaturan left, bottom, top dan right pada position fixed.
- *Absolute*: Element HTML yang menggunakan position absolute akan diposisikan relatif dengan element lain yang mendahuluinya yang terdekat, bukan relatif terhadap layar secara normal.
- *Sticky*: Unsur dengan posisi: sticky; diposisikan berdasarkan posisi scroll pengguna. Elemen sticky berganti-ganti antara relatif dan tetap, tergantung pada posisi scroll. Ini diposisikan relatif sampai posisi offset tertentu bertemu di viewport - lalu "menempel" di tempatnya (seperti posisi: fixed).

#### Langkah-langkah Praktikum:

Langkah	Keterangan
1	Rename <code>index.html</code> menjadi <code>textCSS.html</code>
2	Buat sebuah file baru di dalam folder <code>dasarWeb</code> , beri nama <code>index.html</code> . Ini berarti anda mempunyai satu file <code>index.html</code> yang baru.
3	Ketik kode program di bawah ini ke dalam <code>index.html</code>
4	<pre> 1  &lt;html&gt; 2 3  &lt;head&gt; 4    &lt;title&gt;Position CSS&lt;/title&gt; 5    &lt;link rel="stylesheet" type="text/css" href="stylePosition.css"&gt; 6  &lt;/head&gt; 7 8  &lt;body&gt; 9 10   &lt;h2&gt;position: static;&lt;/h2&gt; 11 12   &lt;p&gt;Position static digunakan untuk mengatur element menjadi statis secara default. 13     Elemen akan mengikuti posisi normal secara default, 14     elemen tidak dipengaruhi oleh properti seperti top, bottom, left dan right.&lt;/p&gt; 15 16   &lt;div class="static"&gt; 17     Elemen ini diatur menggunakan posisi: static; 18   &lt;/div&gt; 19   &lt;br&gt;&lt;br&gt;&lt;br&gt;&lt;br&gt; 20   &lt;h2&gt;position: relative;&lt;/h2&gt; 21 22   &lt;p&gt;Sebuah element HTML yang menggunakan position relative akan terletak pada posisi normal. 23     Mengatur properti atas, kanan, bawah, dan kiri dari elemen yang diposisikan dengan "relatif" 24     akan membuatnya jauh dari posisi normalnya. 25     Konten lain tidak akan disesuaikan agar sesuai dengan celah yang ditinggalkan oleh elemen tersebut.&lt;/p&gt; 26 27</pre>

	<pre> 28 &lt;div class="relative"&gt; 29       Elemen ini diatur menggunakan posisi : relative; 30 &lt;/div&gt; 31 &lt;br&gt;&lt;br&gt;&lt;br&gt; 32 &lt;h2&gt;position: fixed;&lt;/h2&gt; 33 34 &lt;p&gt;Sebuah element HTML yang di setting dengan position fixed akan memiliki sifat tetap, 35       tanpa ada perubahan bahkan jika halaman website di scroll. 36       Berlaku pengaturan left, bottom, top dan right pada position fixed:&lt;/p&gt; 37 38 &lt;div class="fixed"&gt; 39       Elemen ini diatur menggunakan posisi: fixed; 40 &lt;/div&gt; 41 &lt;br&gt;&lt;br&gt;&lt;br&gt; 42 &lt;br&gt;&lt;br&gt;&lt;br&gt; 43 &lt;br&gt;&lt;br&gt;&lt;br&gt; 44 &lt;br&gt;&lt;br&gt;&lt;br&gt; 45 &lt;br&gt;&lt;br&gt;&lt;br&gt; 46 47 &lt;h2&gt;position: absolute;&lt;/h2&gt; 48 49 &lt;p&gt;Element HTML yang menggunakan position absolute akan diposisikan relatif dengan 50       element lain yang mendahuluinya yang terdekat, 51       bukan relatif terhadap layar secara normal.&lt;/p&gt; 52 53 &lt;div class="relative1"&gt;Elemen ini diatur menggunakan posisi: relative; 54       &lt;div class="absolute"&gt;Elemen ini diatur menggunakan posisi: absolute;&lt;/div&gt; 55 &lt;/div&gt; 56 57 &lt;br&gt;&lt;br&gt;&lt;br&gt; 58 &lt;br&gt;&lt;br&gt;&lt;br&gt; 59 60 &lt;h2&gt;position: sticky;&lt;/h2&gt; 61 &lt;p&gt;Cobalah untuk &lt;b&gt;scroll&lt;/b&gt; untuk mengetahui bagaimana posisi sticky bekerja.&lt;/p&gt; 62 &lt;p&gt;Catatan: IE/Edge 15 dan versi yang lebih lama tidak mendukung sticky.&lt;/p&gt; 63 64 &lt;div class="sticky"&gt;Hola Aku adalah sticky!&lt;/div&gt; 65 66 &lt;div style="padding-bottom:200px"&gt; 67       &lt;p&gt; Dalam contoh ini, elemen sticky menempel pada posisi paling atas halaman (top:0), 68       ketika mencapai posisi scrollnya.&lt;/p&gt; 69       &lt;p&gt;Cobalah untuk melakukan scroll.&lt;/p&gt; 70       &lt;p&gt;Cobalah untuk melakukan scroll.. Lorem ipsum dolor sit amet, illum definitiones no quo, maluisse 71       concludaturque et eum, altera fabulas ut quo. Atqui causae gloriatur ius te, id agam omnis evertitur eum. 72       Affert laboramus repudiandae nec et. Inciderint efficiantur his ad. Eum no molestiae voluptatibus.&lt;/p&gt; 73       &lt;p&gt;Cobalah untuk melakukan scroll.. Lorem ipsum dolor sit amet, illum definitiones no quo, maluisse 74       concludaturque et eum, altera fabulas ut quo. Atqui causae gloriatur ius te, id agam omnis evertitur eum. 75       Affert laboramus repudiandae nec et. Inciderint efficiantur his ad. Eum no molestiae voluptatibus.&lt;/p&gt; 76   &lt;/div&gt; 77 &lt;/body&gt; 78 79 &lt;/html&gt; 80 </pre>
5	Buat satu file baru bernama <code>stylePosition.css</code> di dalam folder <code>dasarWeb</code>
6	Ketikkan kode program pada langkah 7 berikut ke dalam <code>stylePosition.css</code> .
7	<pre> 1  div.static { 2      position: static; 3      border: 3px solid #73AD21; 4  } 5 6  div.relative { 7      position: relative; 8      left: 30px; 9      border: 3px solid #73AD21; 10 } 11 12 div.fixed { 13     position: fixed; 14     bottom: 0; 15     right: 0; 16     width: 300px; 17     border: 3px solid #73AD21; 18 } 19 20 div.relative1 { 21     position: relative; 22     width: 400px; 23     height: 200px; 24     border: 3px solid #73AD21; 25 } 26 </pre>



	<pre> 27  div.absolute { 28      position: absolute; 29      top: 80px; 30      right: 0; 31      width: 200px; 32      height: 100px; 33      border: 3px solid #73AD21; 34  } 35 36  div.sticky { 37      position: -webkit-sticky; /* Safari */ 38      position: sticky; 39      top: 0; 40      background-color: yellow; 41      border: 2px solid #4CAF50; 42  } 43 </pre>
8	Simpan file, kemudian buka browser dan jalankan/refresh localhost/dasarWeb
9	<p>Catat di sini apa yang anda amati dari kode program di atas dengan bahasamu. (soal no 17)</p>  <p><b>position: static;</b> Position static digunakan untuk mengatur element menjadi statis secara default. Element akan mengikuti posisi normal secara default, element tidak dipengaruhi oleh properti seperti top, bottom, left dan right.: Elemen ini diatur menggunakan posisi: static;</p> <p><b>position: relative;</b> Lorem ipsum, dolor sit amet consectetur adipisicing elit. Consectetur illo aperiam dolorem odio eos quae ipsum eum recusandae ut iste justo magni reprehenderit cumque et inventore architecto, deleniti suscipit velit! Elemen ini diatur menggunakan posisi: relative;</p> <p><b>position: fixed;</b> Sebuah element HTML yang di setting dengan position fixed akan memiliki sifat tetap</p> <p><b>position: absolute;</b> Elemen HTML yang menggunakan position absolute akan diposisikan relatif dengan element lain yang mendahuluinya Elemen ini diatur menggunakan posisi: relative; Elemen ini diatur menggunakan posisi: absolute;</p> <p><b>position sticky;</b> Cobalah untuk scroll untuk mengetahui bagaimana posisi sticky bekerja. Catatan: IE/Edge 15 dan versi yang lebih lama tidak mendukung sticky. Halo Aku adalah sticky! Dalam contoh ini, elemen sticky menempel pada posisi paling atas halaman (top:0) ketika mencapai posisi scrollnya. Cobalah untuk melakukan scroll. Cobalah untuk melakukan scroll. Lorem ipsum dolor sit amet consectetur, adipisicing elit. Facere dicta itaque fugit omnis repellat tempora perspicatis minima mollitia quis laborum alias veniam, ipsa eius obcaecati quidem sit quod esse eligendi. Lorem ipsum dolor sit, amet consectetur adipisicing elit. Nostrum facilis nam quis culpa aut odit natus vero perferendis, dolore id cupiditate error doloribus quas molestias eius, numquam accusanda ipsum nulla? Elemen ini diatur menggunakan posisi: fixed</p>

## Praktikum Bagian 11: Menggunakan Float


Teknik Floating pada bagian web design merupakan sebuah kebutuhan yang paling banyak di perlukan. Properti float digunakan untuk memposisikan dan memformat konten, misal. membuat gambar melayang ke sebelah kiri teks dalam kontainer. Salah satu contoh penggunaan float yang paling sering di temukan adalah ketika kita ingin mebuat gaambar postigan website yang terletak di bagian samping tulisan konten. Properti float dapat memiliki salah satu dari nilai berikut:

- kiri - Elemen mengapung di sebelah kiri wadahnya
- kanan- Elemen mengapung di sebelah kanan wadahnya
- tidak ada - Elemen tidak mengambang (akan ditampilkan tepat di tempat teks tersebut muncul). Ini standar
- *inherit* - Elemen ini mewarisi nilai float dari induknya

Dalam penggunaannya yang paling sederhana, properti float dapat digunakan untuk membungkus teks di sekitar gambar.

## Langkah-langkah Praktikum:

Langkah	Keterangan
1	Rename <code>index.html</code> menjadi <code>positionCSS.html</code>
2	Buat sebuah file baru di dalam folder <code>dasarWeb</code> , beri nama <code>index.html</code> . Ini berarti anda mempunyai satu file <code>index.html</code> yang baru.
3	Ketik kode program di bawah ini ke dalam <code>index.html</code>
4	<pre> 1  &lt;html&gt; 2    &lt;head&gt; 3      &lt;title&gt;Menggunakan Float&lt;/title&gt; 4      &lt;link rel="stylesheet" type="text/css" href="styleFloat.css"&gt; 5    &lt;/head&gt; 6    &lt;body&gt; 7      &lt;h2&gt;Float Kiri&lt;/h2&gt;&lt;br&gt; 8      &lt;div class="float1"&gt; 9        &lt;p&gt; 10         Lorem Ipsum is simply dummy text of the printing and typesetting industry. 11         Lorem Ipsum has been the industry's standard dummy text ever since the 1500s, 12         when an unknown printer took a galley of type and scrambled it to make a type specimen book. 13         &lt;img class="gambar" src="img/lambang-polinema1.png"&gt; 14         It has survived not only five centuries, but also the leap into electronic typesetting, 15         remaining essentially unchanged. It was popularised in the 1960s with the release of Letraset 16         sheets containing Lorem Ipsum passages, and more recently with desktop publishing software 17         like Aldus PageMaker including versions of Lorem Ipsum. 18         Lorem Ipsum is simply dummy text of the printing and typesetting industry. 19         Lorem Ipsum has been the industry's standard dummy text ever since the 1500s, 20         when an unknown printer took a galley of type and scrambled it to make a type specimen book. 21         It has survived not only five centuries, but also the leap into electronic typesetting, 22         remaining essentially unchanged. It was popularised in the 1960s with the release of Letraset 23         sheets containing Lorem Ipsum passages, and more recently with desktop publishing software 24         like Aldus PageMaker including versions of Lorem Ipsum. 25         Lorem Ipsum is simply dummy text of the printing and typesetting industry. 26         Lorem Ipsum has been the industry's standard dummy text ever since the 1500s, 27         when an unknown printer took a galley of type and scrambled it to make a type specimen book. 28         It has survived not only five centuries, but also the leap into electronic typesetting, 29         remaining essentially unchanged. It was popularised in the 1960s with the release of Letraset 30         sheets containing Lorem Ipsum passages, and more recently with desktop publishing software 31         like Aldus PageMaker including versions of Lorem Ipsum. 32       &lt;/p&gt; 33     &lt;/div&gt; 34   &lt;/body&gt; 35 &lt;/html&gt; </pre>
5	Buat satu file baru bernama <code>styleFloat.css</code> di dalam folder <code>dasarWeb</code>
6	Ketikkan kode program pada langkah 7 berikut ke dalam <code>styleFloat.css</code> .
7	<pre> 1  h2{ 2    text-align: center; 3    color: blueviolet; 4  } 5 6  .gambar{ 7    width: 100px; 8    float: left; 9    margin-right: 10px; 10 } 11 </pre>
8	Simpan file, kemudian buka browser dan jalankan/refresh <code>localhost/dasarWeb</code>
9	Catat di sini apa yang anda amati dari kode program di atas dengan bahasamu. (soal no 18)

	<p style="text-align: center;"><b>Float Kiri</b></p> <p>          Lorem ipsum dolor, sit amet consectetur adipisicing elit. Voluptas, tempore explicabo culpa at deserunt est omnis delectus aut quia iusto facere sed dolor placeat excepturi mollitia asperiores! Dignissimos, nemo rerum. Lorem ipsum dolor sit amet consectetur adipisicing elit. Nulla, inventore! Accusantium unde harum pariatur consequatur. Perspiciatis, quibusdam culpa maxime, unde dolorem, optio quia ex error vitae voluptatibus recusandae blanditiis perferendis? Lorem ipsum dolor, sit amet consectetur adipisicing elit. Veritatis deserunt magnam, quisquam suscipit laudantium quibusdam velit odit dignissimos ratione porro qui modi enim quae et explicabo unde officiis nobis eveniet? Lorem ipsum, dolor sit amet consectetur adipisicing elit. Et officia eos beatae, ipsa recusandae temporibus expedita fuga alias ullam provident, molestias qui dolores magnam tempore excepturi magni, exercitationem consequatur nam? Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipisicing elit. Quia nesciunt maiores quaeerat, et suscipit voluptates dolore labore aspernatur, magnam pariatur quasi quae aut earum tempore tenetur laudantium eius nobis placeat!       </p> <p>Pada Langkah ini, dimasukkan gambar pada html dan tampilan web, dan gambar di setting menggunakan float left, yang artinya berada pada sisi kiri halaman, ditambah dengan margin berjarak 10px, dan ukuran gambar 100px.</p>
--	--

### Apa itu CSS Layouting ?


CSS *layouting* adalah tehnik untuk mengatur tata letak sebuah halaman web dengan menggunakan kode CSS. Tujuan dari CSS Layouting adalah agar halaman yang dibuat terlihat rapih, menarik sesuai dengan yang diharapkan oleh si pembuat. CSS *layouting* terdiri dari beberapa bagian yaitu; dimensi, *overflow*, Box model, float dan Position

### CSS Display

Tag pada HTML digunakan untuk memberikan ‘maksud’ / ‘arti’ pada sebuah konten (contohnya adalah p untuk paragraph, h1 untuk *heading* utama dan lain-lain). Tag <div> dan tag <span> tidak memiliki arti apapun, keduanya digunakan untuk mengelompokkan tag-tag HTML dan memberikan informasi terhadap tag-tag tersebut.

### Praktikum Bagian 12. CSS Layouting

Langkah	Keterangan
1	Buatlah satu file baru di dalam direktori dasarWeb, beri nama index.html.
2	Ketikkan ke dalam file index.html tersebut kode di bawah ini.
3	<pre> 1  &lt;!DOCTYPE html&gt; 2  &lt;html&gt; 3  &lt;head&gt; 4    &lt;title&gt;CSS Layouting&lt;/title&gt; 5  &lt;/head&gt; 6  &lt;body&gt; 7    &lt;h1&gt;Selamat Datang Di Website Kami&lt;/h1&gt; 8 9    &lt;h2&gt;Daftar Link&lt;/h2&gt; 10   &lt;a href="#"&gt;Link 1&lt;/a&gt; 11   &lt;a href="#"&gt;Link 2&lt;/a&gt; 12   &lt;a href="#"&gt;Link 3&lt;/a&gt; 13   &lt;a href="#"&gt;Link 4&lt;/a&gt; 14 15   &lt;h2&gt;TEKNIK INFORMATIKA&lt;/h2&gt; 16   &lt;img src="logo.jpg"&gt; 17   &lt;p&gt;Pada tahun 2010 berdasar kebutuhan masyarakat dan industri terkait Program 18     Diploma IV bidang informatika maka Polinema mendirikan program studi baru Diploma 19     IV (DIV) Teknik Informatika (TI). Pada awal berdirinya jumlah peserta didik Program 20     D-IV TI hanya terdiri dari 46 Mahasiswa, namun pada tahun 2015 jumlah peserta didik 21     Prodi D-IV TI telah mengalami peningkatan menjadi 545 Mahasiswa.&lt;/p&gt; 22 23   &lt;p&gt;Perkembangan jumlah mahasiswa yang sangat pesat baik di Program Studi D-III MI 24     maupun D-IV TI mendorong pimpinan di Polinema untuk menyatukan kedua program studi 25     tersebut dalam satu organisasi jurusan baru terpisah dari jurusan Teknik Elektro. 26     dibawa Jurusan baru terpisah dari Jurusan Teknik Elektro. Dan pada tahun 2015 27     berdasarkan SK Direktur Nomor 53 dalam rangka peningkatan mutu pengelolaan dan 28     optimasi sumber daya dibentuklah Jurusan Teknologi Informasi (JTI) dengan prodi 29     D-III MI dan D-IV TI.&lt;/p&gt; 30 31   &lt;p class="copyright"&gt;Copyright 2020. Desain dan Pemrograman Web JTI Polinema&lt;/p&gt; 32 &lt;/body&gt; 33 &lt;/html&gt; </pre>
4	Simpan file tersebut, kemudian buka browser dan jalankan localhost/dasarWeb

5	Kemudian buatlah <div> pada halaman html yang sama seperti pada kode program di bawah ini
6	<pre> 1  &lt;!DOCTYPE html&gt; 2  &lt;html&gt; 3  &lt;head&gt; 4    &lt;title&gt;CSS Layouting&lt;/title&gt; 5  &lt;/head&gt; 6  &lt;body&gt; 7    &lt;div class="header"&gt; 8      &lt;h1&gt;Selamat Datang Di Website Kami&lt;/h1&gt; 9    &lt;/div&gt; 10 11   &lt;div class="navigasi"&gt; 12     &lt;h2&gt;Daftar Link&lt;/h2&gt; 13     &lt;a href="#"&gt;Link 1&lt;/a&gt; 14     &lt;a href="#"&gt;Link 2&lt;/a&gt; 15     &lt;a href="#"&gt;Link 3&lt;/a&gt; 16     &lt;a href="#"&gt;Link 4&lt;/a&gt; 17   &lt;/div&gt; 18 19   &lt;div class="main"&gt; 20     &lt;h2&gt;TEKNIK INFORMATIKA&lt;/h2&gt; 21     &lt;img src="logo.jpg"&gt; 22     &lt;p&gt;Pada tahun 2010 berdasar kebutuhan masyarakat dan industri terkait Program Diploma IV bidang informatika maka Polinema mendirikan program studi baru Diploma IV (DIV) Teknik Informatika (TI). Pada awal berdirinya jumlah peserta didik Program D-IV TI hanya terdiri dari 46 Mahasiswa, namun pada tahun 2015 jumlah peserta didik Prodi D-IV TI telah mengalami peningkatan menjadi 545 Mahasiswa.&lt;/p&gt; 23 24     &lt;p&gt;Perkembangan jumlah mahasiswa yang sangat pesat baik di Program Studi D-III MI maupun D-IV TI mendorong pimpinan di Polinema untuk menyatukan kedua program studi tersebut dalam satu organisasi jurusan baru terpisah dari jurusan Teknik Elektro. dibawa Jurusan baru terpisah dari Jurusan Teknik Elektro. Dan pada tahun 2015 berdasarkan SK Direktur Nomor 53 dalam rangka peningkatan mutu pengelolaan dan optimasi sumber daya dibentuklah Jurusan Teknologi Informasi (JTI) dengan prodi D-III MI dan D-IV TI.&lt;/p&gt; 25   &lt;/div&gt; 26 27   &lt;div class="copyright"&gt; 28     &lt;p&gt;Copyright 2020. Desain dan Pemrograman Web JTI Polinema&lt;/p&gt; 29   &lt;/div&gt; 30 31 &lt;/body&gt; 32 &lt;/html&gt; </pre>
7	Amati hasil dari kedua program tersebut sama atau berbeda., jelaskan alasanya ( <b>soal 19</b> ) Hasilnya sama tidak berubah, karena tag <div> tidak memiliki arti apapun. Hanya untuk mengelompokkan bagian-bagian pada html saja.
8	Tambahkan <i>style</i> pada <i>class navigasi</i> dan <i>class main</i> seperti pada kode program di bawah ini
9	<pre> 1  &lt;!DOCTYPE html&gt; 2  &lt;html&gt; 3  &lt;head&gt; 4    &lt;title&gt;CSS Layouting&lt;/title&gt; 5    &lt;style&gt; 6      .navigasi { 7        background-color: pink; 8      } 9      .main { 10       background-color: lightgreen; 11     } 12   &lt;/style&gt; 13 &lt;/head&gt; 14 &lt;body&gt; </pre>
10	<p>Jalankan program <i>capture</i> hasilnya dan jelaskan apa yang terjadi (<b>soal 20</b>)</p> <p><b>Selamat Datang Di Website Kami</b></p> <p><b>Daftar Link</b></p> <p>Link 1 Link 2 Link 3 Link 4</p> <p><b>TEKNIK INFORMATIKA</b></p>  <p>Pada tahun 2010 berdasar kebutuhan masyarakat dan industri terkait Program Diploma IV bidang informatika maka Polinema mendirikan program studi baru Diploma IV (DIV) Teknik Informatika (TI). Perkembangan jumlah mahasiswa yang sangat pesat bak di Program Studi D-III MI maupun D-IV TI mendorong pimpinan di Polinema untuk menyatukan kedua program studi tersebut dalam satu organisasi jurusan baru terpisah dari jurusan Teknik Elektro. Copyright 2020. Desain dan Pemrograman Web JTI Polinema</p> <p>Pada bagian yang dikelompokkan menjadi class navigasi, ditambahkan dengan background color pink, hasilnya di halaman web pada bagian tersebut berubah menjadi warna pink. Pada bagian class main, juga ditambahkan background color lightgreen, yang hasilnya di halaman web juga berubah menjadi warna tersebut.</p>

## Value dari *display*


### ❖ Display inline

Elemen HTML yang secara *default* tidak menambahkan baris baru Ketika dibuat. Karakteristik dari *display inline* adalah

1. lebar dan tinggi elemennya besarnya sesuai dengan konten yang ada di dalamnya
2. Tidak dapat mengatur tinggi dan lebar dari elemen *inline*
3. *Margin* dan *padding* hanya mempengaruhi elemen secara horizontal, tidak vertical

Adapun elemen-elemen *inline* adalah sebagai berikut; **b**, **strong**, **i**, **em**, **a**, **span**, **sub**, **sup**, **button**, **input**, **label**, **select**, **textarea**

## Praktikum Bagian – 13. Display Inline

Langkah	Keterangan
1	Silakan hapus <i>style</i> pada soal no.2. kemudian tambahkan link 5 pada <i>class</i> navigasi seperti kode program di bawah ini
2	<pre>4 &lt;title&gt;CSS Layouting&lt;/title&gt; 5 &lt;style&gt; 6 7 &lt;/style&gt; 8 &lt;/head&gt; 9 &lt;body&gt; 10 &lt;div class="header"&gt; 11 &lt;h1&gt;Selamat Datang Di Website Kami&lt;/h1&gt; 12 &lt;/div&gt; 13 14 &lt;div class="navigasi"&gt; 15 &lt;h2&gt;Daftar Link&lt;/h2&gt; 16 &lt;a href="#"&gt;Link 1&lt;/a&gt; 17 &lt;a href="#"&gt;Link 2&lt;/a&gt; 18 &lt;a href="#"&gt;Link 3&lt;/a&gt; 19 &lt;a href="#"&gt;Link 4&lt;/a&gt; 20 &lt;a href="#"&gt;Link 5&lt;/a&gt; 21 &lt;/div&gt;</pre>
3	Jalankan program <i>capture</i> hasil dan amati apa yang terjadi. <b>(Soal 21)</b>  Selamat Datang Di Website Kami  Daftar Link  <a href="#">Link 1</a> <a href="#">Link 2</a> <a href="#">Link 3</a> <a href="#">Link 4</a> <a href="#">Link 5</a>  TEKNIK INFORMATIKA    <small>Pada tahun 2010 berdasar kebutuhan masyarakat dan industri terkait Program Diploma IV bidang informatika maka Polinema mendirikan program studi baru Diploma IV (DIV) Teknik Informatika (TI). Perkembangan jumlah mahasiswa yang sangat pesat bak di Program Studi D-III MI maupun D-IV TI mendorong pimpinan di Polinema untuk menyatukan kedua program studi tersebut dalam satu organisasi jurusan baru terpisah dari jurusan Teknik Elektro. Copyright 2020. Desain dan Penrograman Web JTI Polinema</small>

### ❖ Display inline-block

Jika pada elemen *inline* kita tidak bisa mengatur tinggi dan lebar dari suatu elemen maka kita bisa mengaturnya dengan menggunakan *inline-block*. tidak ada elemen yang secara *default* memiliki *property*.

## Praktikum Bagian – 14. Display inline-block

Langkah	Keterangan
1	Tambahkan <i>weight</i> , <i>height</i> dan <i>display</i> pada <i>style</i> di elemen <b>a</b> seperti pada kode program dibawah ini

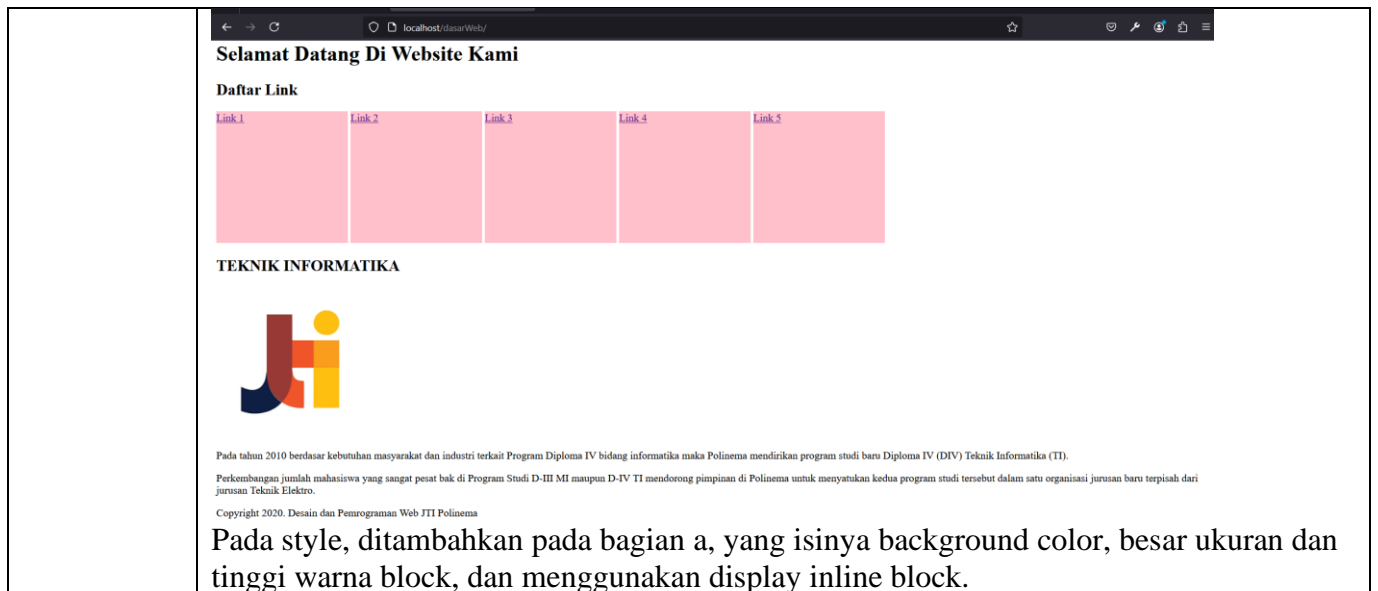
2	<pre> 1 &lt;!DOCTYPE html&gt; 2 &lt;html&gt; 3 &lt;head&gt; 4   &lt;title&gt;CSS Layouting&lt;/title&gt; 5   &lt;style&gt; 6     a { 7       background-color: pink; 8       width: 200px; 9       height: 200px; 10      display: inline-block; 11    } 12  &lt;/style&gt; 13 </pre>
3	Jalankan program <i>capture</i> hasil, amati dan jelaskan apa yang terjadi. (Soal 22)

### ❖ Display Block

*Block* adalah elemen HTML yang secara *default* menambahkan baris baru Ketika dibuat Jika tidak diatur lebar-nya, maka lebar *default* dari elemen *block* akan memenuhi lebar dari *browser* / *parent*-nya sehingga kita dapat mengatur tinggi dan lebar dari elemen *block*. Di dalam elemen *block*, kita dapat menyimpan tag dengan elemen *inline*, *inline-block*, atau bahkan elemen *block* lagi. Adapun contoh-contoh elemen *block* adalah ; h1-6, p, ol, ul, li, form, hr, div

### Praktikum Bagian – 15. Display block

Langkah	Keterangan
1	Beri <i>style</i> pada elemen h1, h2 dan p dengan <i>background-color</i> warna <i>lightgreen</i> seperti pada kode program di bawah ini
2	<pre> 1 &lt;!DOCTYPE html&gt; 2 &lt;html&gt; 3 &lt;head&gt; 4   &lt;title&gt;CSS Layouting&lt;/title&gt; 5   &lt;style&gt; 6     a { 7       background-color: pink; 8     } 9     h1, h2, p { 10      background-color: lightgreen; 11    } 12  &lt;/style&gt; </pre>
3	Jalankan program dan coba <i>resize</i> halaman web tersebut. <i>capture</i> hasil, amati dan jelaskan apa yang terjadi. (Soal 23)
4	Kemudian selanjutnya silakan tambahkan <i>style</i> pada class <i>main</i> seperti pada kode program dibawah ini
5	<pre> 1 &lt;!DOCTYPE html&gt; 2 &lt;html&gt; 3 &lt;head&gt; 4   &lt;title&gt;CSS Layouting&lt;/title&gt; 5   &lt;style&gt; 6     a { 7       background-color: pink; 8     } 9     .main { 10      width: 600px; 11      background-color: lightgreen; 12    } 13     .main h2 { 14      background-color: pink; 15    } 16  &lt;/style&gt; 17 &lt;/head&gt; </pre>
6	Jalankan program. <i>capture</i> hasil, amati dan jelaskan apa yang terjadi. (Soal 24)



#### ❖ *Display none*

Untuk *value display* yang terakhir adalah *none*, *none* ini dapat digunakan untuk menghilangkan sebuah elemen

### Dimensi dan *Overflow* pada CSS

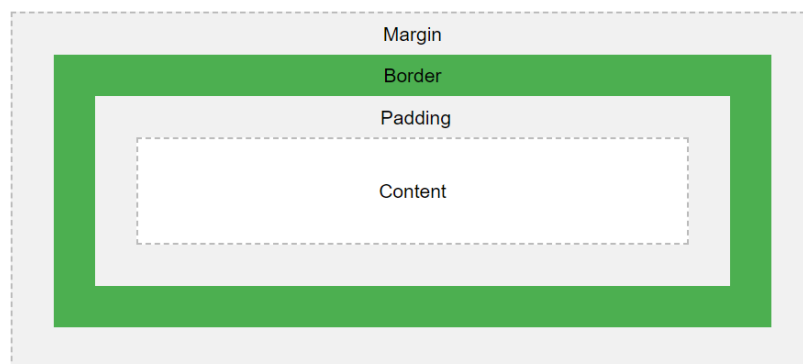
Dimensi memiliki dua *property* di CSS yaitu *width* untuk lebar dan *height* untuk tinggi. Satuan dari dimensi ada macam *macam* diantaranya adalah **px, %, in, cm, mm pc pc**.

*Overflow* adalah *property* CSS yang digunakan untuk mengatur perilaku elemen yang tidak cukup pada suatu *parent*. Ada empat *value* dari *property overflow* diantaranya yaitu;

1. *Visible* : *Value default*
2. *Auto* : CSS akan secara otomatis akan menambahkan *scroll* jika konten tidak cukup
3. *Hidden* : konten akan disembunyikan atau tidak kelihatan
4. *Scroll* : seperti auto, akan memunculkan *scroll*, tetapi jika *content* cukup *scroll* akan tetap ada

### Box model pada CSS

Setiap elemen di halaman *website* berada di dalam sebuah *box* (kotak). Kita bisa mengatur ukuran dan posisi kotak tersebut. Kita bisa memberi warna / gambar sebagai *background* kotak tersebut. Box model pada CSS mendefinisikan ‘kotak’ yang dihasilkan oleh sebuah elemen, lalu menampilkannya sesuai dengan format visualnya. CSS box model terdiri dari 4 komponen yaitu; margin, border, padding dan *content* seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. Komponen Box Model

1. *Margin*: area transparan di sekitar kotak (diluar *border*)
2. *Border*: batas disekeliling *content* dan *padding*
3. *Padding*: area transparan di dalam kotak (antara *content* dan *border*)
4. *Content*: konten sebenarnya di dalam *box*, bisa berupa teks atau gambar

Cara mengatur propertinya seperti pada tabel 1 dibawah ini



Tabel 1. Cara mengatur property box model

<i>Margin</i>	<i>Padding</i>	<i>Border</i>
<i>Margin-top</i>	<i>Padding -top</i>	<i>Border -top</i>
<i>Margin-right</i>	<i>Padding -right</i>	<i>Border -right</i>
<i>Margin-bottom</i>	<i>Padding -bottom</i>	<i>Border -bottom</i>
<i>Margin-left</i>	<i>Padding -left</i>	<i>Border -left</i>
<i>margin</i>	<i>Padding</i>	<i>Border</i>

❖ *Box Model: Margin*

*Ovelapping margin*

Terjadi Ketika kita menggabungkan dua buah margin. Kiri dan kanan atau atas dengan bawah. Secara teori jika terjadi maka akan di ambil nilai yang paling besar.

*Negative margin* akan membuat kotak berlawanan arah. Bisa digunakan jika kita ingin menyembunyikan elemen.

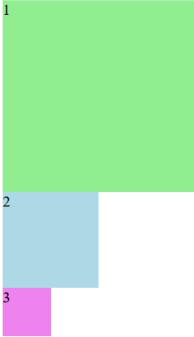
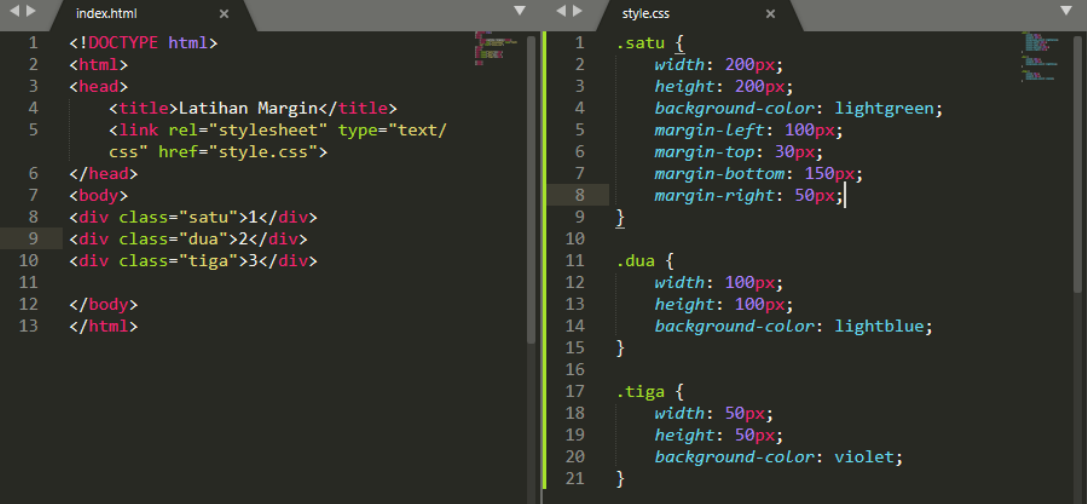
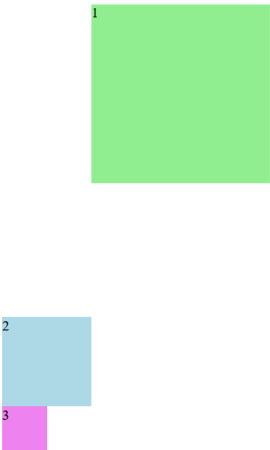
*Auto margin* adalah nilai yang dapat kita kasih kedalam margin khusus untuk margin kiri dan margin kanan. Auto ini akan membuat elemennya berada di tengah-tengah halaman web browser

*Shorthand margin* adalah cara menyingkat penulisan margin

**Praktikum Bagian – 16. Box Model: Margin**

Langkah	Keterangan
1	Buatlah 2 file seperti pada gambar di bawah ini. File yang pertama dengan nama index.html dan file yang kedua style.css
2	
3	<p>Jalankan program, amati hasilnya dan jelaskan <b>(Soal 25)</b></p> 



4	<p>Selanjutnya adalah memberi <i>margin</i>, dimana <i>margin</i> adalah <i>area transparan</i> yang ada di sekitar kotak. Tambahkan <i>style</i> pada <i>style.css</i> <b>margin-top</b> sebesar 100px pada <b>class.satu</b> simpan dan kemudian jalankan pada web browser. Capture dan amati hasilnya (Soal 26)</p> 
5	Kemudian tambahkan ukuran <i>margin</i> yang lain seperti pada kode program berikut ini;
6	 <pre> index.html 1 &lt;!DOCTYPE html&gt; 2 &lt;html&gt; 3 &lt;head&gt; 4   &lt;title&gt;Latihan Margin&lt;/title&gt; 5   &lt;link rel="stylesheet" type="text/css" href="style.css"&gt; 6 &lt;/head&gt; 7 &lt;body&gt; 8   &lt;div class="satu"&gt;1&lt;/div&gt; 9   &lt;div class="dua"&gt;2&lt;/div&gt; 10  &lt;div class="tiga"&gt;3&lt;/div&gt; 11 &lt;/body&gt; 12 &lt;/html&gt;  style.css 1 .satu { 2   width: 200px; 3   height: 200px; 4   background-color: lightgreen; 5   margin-left: 100px; 6   margin-top: 30px; 7   margin-bottom: 150px; 8   margin-right: 50px; 9 } 10 11 .dua { 12   width: 100px; 13   height: 100px; 14   background-color: lightblue; 15 } 16 17 .tiga { 18   width: 50px; 19   height: 50px; 20   background-color: violet; 21 } </pre>
7	<p>Jalankan program. <i>capture</i> hasil, amati dan jelaskan apa yang terjadi. (Soal 27)</p>  <p>Pada class satu, ditambahkan margin top, margin left, margin right, dan margin bottom dan hasilnya pada tampilan di kotak 1 menjadi berjarak dan berbeda dari sebelumnya.</p>

#### ❖ Box Model: Padding, Border & Box Sizing

##### Padding

Cara pakai *padding* sama seperti margin yaitu, tidak bisa di pakai *negative*, tidak bisa di beri nilai *auto* dan mempengaruhi ukuran dari *box* dari suatu elemen.

## Border

Cara menulisnya;

*Border: width style color;*

*Style* pada border; solid, dotted (titik titik), dashed(garis-garis), double

## Box sizing

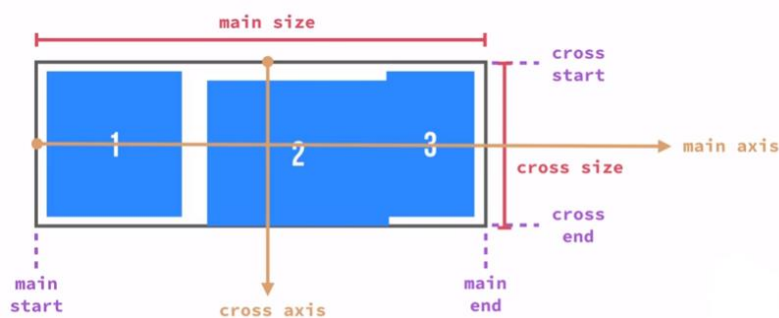
*Box sizing* adalah properti yang menerima nilai *padding* dan *border* pada suatu elemen termasuk sebagai nilai total dari *width* dan *height* suatu elemen.

*box-sizing: content-box (default) | border-box | unset | initial | inherit;*

## Flex Box

Merupakan Model layout 1 dimensi yang dapat mengatur jarak dan penjumlahan antar item dalam sebuah *container*. Yang dimaksud dengan satu dimensi adalah hanya dapat mengatur satu dimensi pada saat tertentu, antara baris atau kolom, tidak bisa keduanya sekaligus.

*Flex Box* atau bisa di sebut juga *Flexbox Layout Module* adalah sebuah modul yang menawarkan cara yang efektif untuk Menyusun, mensejajarkan dan mendistribusikan jarak antar item di dalam sebuah *container*, meskipun ukuranya dinamis atau bahkan kita tidak tahu.



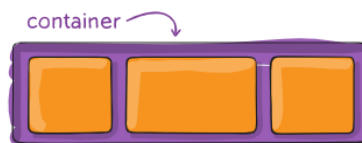
Gambar 2 Istilah-istilah pada flex Box

(sumber; <https://css-tricks.com/snippets/css/a-guide-to-flexbox/>)

- **Main axis**; Sumbu utama dari sebuah *container* yang menentukan urutan dari penempatan item secara horizontal
- **Main start/main end**; Mulai dan berakhirnya items yang disimpan di dalam *container*
- **Main size**; ukuran (*width/height*) dari *container* yang akan membuat dimensi dari items nya relative terhadap size

## Property pada container

*Container* adalah pembungkus dari elemen element



Gambar 3 Container

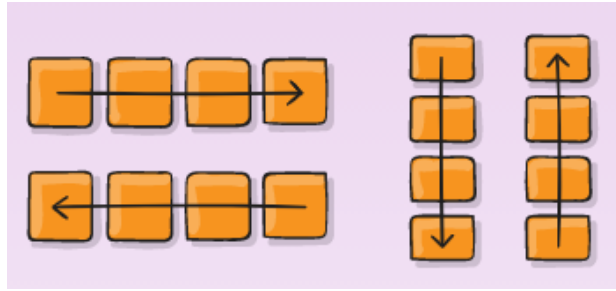
## Display

```
.container {  
  display: flex; /* or inline-flex */  
}
```

*Display* Membuat sebuah elemen *parent* menjadi flex box, dan membuat elemen elemen di dalamnya bisa berperilaku flex juga.

## Flex- direction

*Flex-direction* Mengatur arah / urutan dari items di dalam *container*

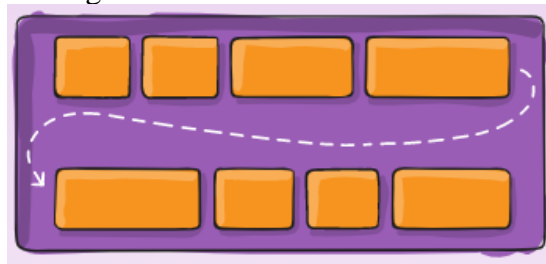


Gambar 4 Flex- direction

```
.container {
  flex-direction: row | row-reverse | column | column-reverse
}
```

### Flex-wrap

Secara default, semua items di dalam container akan berada pada satu baris meskipun ukurannya sudah tidak cukup, wrap memungkinkan untuk memindahkan items ke baris di bawahnya



Gambar 5 Flex-Wrap

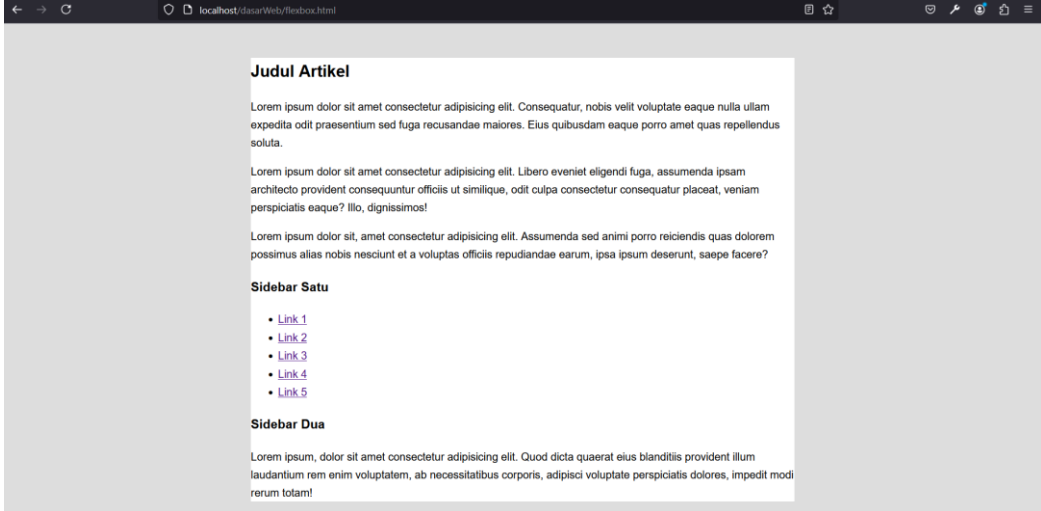
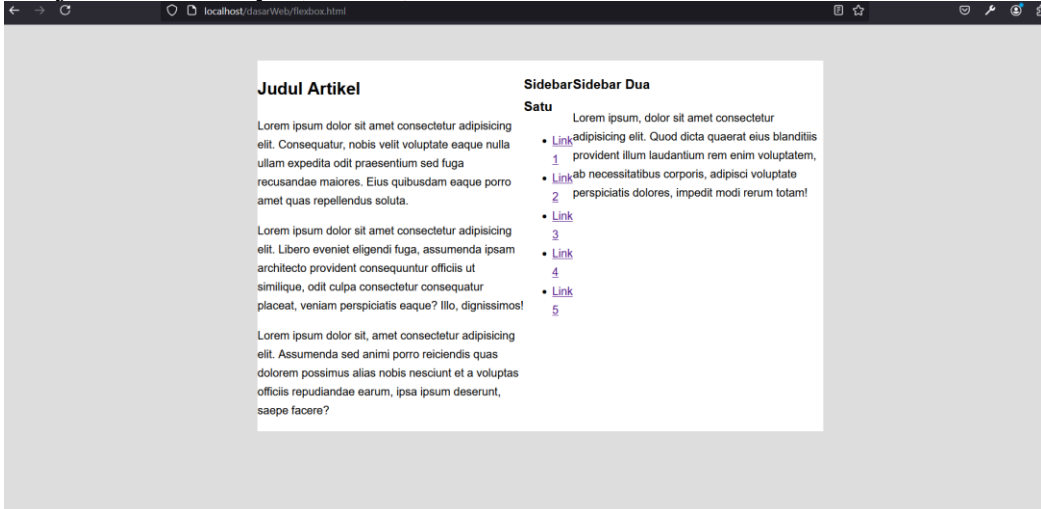
```
.container {
  flex-wrap: nowrap | wrap | wrap-reverse;
}
```

Untuk property yang lain bisa kunjungi website berikut <https://css-tricks.com/snippets/css/a-guide-to-flexbox/>

### Praktikum Bagian – 17. Flex Box

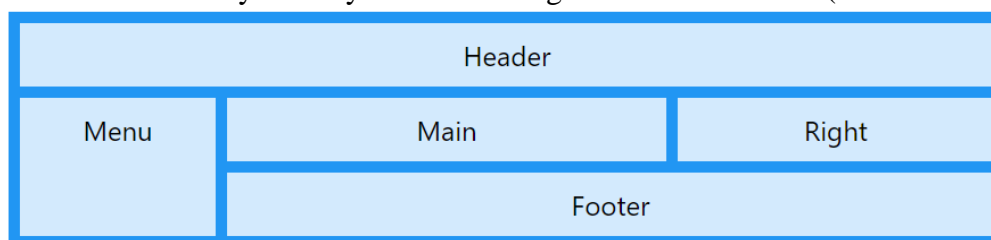
Langkah	Keterangan
1	Ketikkan kode program di bawah ini kemudian simpan file dengan nama flexbox.html
2	<pre> 1  &lt;!DOCTYPE html&gt; 2  &lt;html&gt; 3  &lt;head&gt; 4    &lt;title&gt;Latihan FlexBox&lt;/title&gt; 5    &lt;link rel="stylesheet" href="style1.css"&gt; 6  &lt;/head&gt; 7  &lt;body&gt; 8 9    &lt;!-- Latihan 1 - Kolom --&gt; 10   &lt;div class="container-satu"&gt; 11     &lt;div class="kolom-utama"&gt; 12       &lt;h2&gt;Judul Artikel&lt;/h2&gt; 13       &lt;p&gt;Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed do eiusmod tempor incididunt ut labore et dolore magna aliqua. 14       Ut enim ad minim veniam, quis nostrud exercitation ullamco laboris nisi ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis aute irure 15       dolor in reprehenderit in voluptate velit esse cillum dolore eu fugiat nulla pariatur. Excepteur sint occaecat cupidatat non 16       proident, sunt in culpa qui officia deserunt mollit anim id est laborum. 17     &lt;/p&gt; 18     &lt;p&gt;nec ullamcorper sit amet risus nullam eget felis eget nunc lobortis mattis aliquam faucibus purus in massa tempor nec 19     feugiat nisl pretium fusce id velit ut tortor pretium viverra suspendisse potenti nullam ac tortor vitae purus faucibus ornare 20     suspendisse sed nisi lacus sed viverra tellus. 21     &lt;/p&gt; 22     &lt;p&gt;cum sociis natoque penatibus et magnis dis parturient montes nascetur ridiculus mus mauris vitae ultricies&lt;/p&gt; 23   &lt;/div&gt; 24   &lt;div class="sidebar-satu"&gt; 25     &lt;h3&gt;Sidebar Satu&lt;/h3&gt; 26     &lt;ul&gt; 27       &lt;li&gt;&lt;a href=""&gt;Link 1&lt;/a&gt;&lt;/li&gt; 28       &lt;li&gt;&lt;a href=""&gt;Link 2&lt;/a&gt;&lt;/li&gt; 29       &lt;li&gt;&lt;a href=""&gt;Link 3&lt;/a&gt;&lt;/li&gt; 30       &lt;li&gt;&lt;a href=""&gt;Link 4&lt;/a&gt;&lt;/li&gt; 31       &lt;li&gt;&lt;a href=""&gt;Link 5&lt;/a&gt;&lt;/li&gt; 32     &lt;/ul&gt; 33   &lt;/div&gt; 34 &lt;/div&gt;           </pre>

	<pre> 30 31 32     &lt;div class="sidebar-dua"&gt; 33         &lt;h3&gt;Sidebar Dua&lt;/h3&gt; 34         &lt;p&gt;Duis ex mollit tempor. Ad anim reprehenderit in laborum dolor id aliqua dolore do fugiat sunt amet amet eu ullamco ut. Ea 35         dolor est aliquip. Nulla sunt culpa nisi nulla sed deserunt elit aute deserunt incididunt laborum duis mollit in in magna qui. 36     &lt;/div&gt; 37 &lt;/div&gt; 38 &lt;/body&gt; 39 &lt;/html&gt; </pre>
3	Dan untuk file style.css sebagai berikut
4	<pre> flexbox.html style1.css x 1  html, body { 2      margin: 0; 3      padding: 0; 4  } 5 6  body { 7      font-family: Arial, Helvetica, sans-serif; 8      background-color: #ddd; 9      line-height: 1.65; 10     padding-bottom: 1000px; 11 } </pre>
5	<p>Jalankan program, amati hasilnya dan jelaskan <b>(Soal 28)</b></p> <p><b>Judul Artikel</b></p> <p>Lorem ipsum dolor sit amet consectetur adipisicing elit. Consequatur, nobis velit voluptate eaque nulla ullam expedita odit praesentium sed fuga recusandae maiores. Eius quibusdam eaque porro amet quas repellendus soluta.</p> <p>Lorem ipsum dolor sit amet consectetur adipisicing elit. Libero eveniet eligendi fuga, assumenda ipsam architecto provident consequuntur officiis ut similique, odit culpa consectetur consequatur placeat, veniam perspiciatis eaque? Illo, dignissimos!</p> <p>Lorem ipsum dolor sit, amet consectetur adipisicing elit. Assumenda sed animi porro reiciendis quas dolorem possimus alias nobis nesciunt et a voluptas officiis repudiandae earum, ipsa ipsum deserunt, saepe facere</p> <p><b>Sidebar Satu</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <a href="#">Link 1</a></li> <li>• <a href="#">Link 2</a></li> <li>• <a href="#">Link 3</a></li> <li>• <a href="#">Link 4</a></li> <li>• <a href="#">Link 5</a></li> </ul> <p><b>Sidebar Dua</b></p> <p>Lorem ipsum, dolor sit amet consectetur adipisicing elit. Quod dicta quaerat eius blanditiis provident illum laudantium rem enim voluptatem, ab necessitatibus corporis, adipisci voluptate perspiciatis dolores, impedit modi rerum totam!</p>
6	Tambahkan <i>style</i> pada class <b>container-satu</b> pada file style1.css seperti pada kode program di bawah ini
7	<pre> flexbox.html x style1.css 1  html, body { 2      margin: 0; 3      padding: 0; 4  } 5 6  body { 7      font-family: Arial, Helvetica, sans-serif; 8      background-color: #ddd; 9      line-height: 1.65; 10     padding-bottom: 1000px; 11 } 12 13 /*Latihan 1*/ 14 .container-satu { 15     width: 800px; 16     margin: 50px auto; 17     background-color: #fff; 18     padding: 20px; 19     box-sizing: border-box; 20 } 21 22 </pre>
8	Jalankan program. <i>capture</i> hasil, amati dan jelaskan apa yang terjadi. <b>(Soal 29)</b>

	 <p>Bagian body dari html dimasukkan ke dalam container satu, dengan tambahan width, margin, background color, pad, dan box sizing.</p>
9	<p>Tambahkan property <b>display</b> pada selector container-satu dengan value <b>flex</b>. Capture dan jelaskan hasil nya (<b>Soal 30</b>)</p> 

## CSS Grid

CSS grid layout module menawarkan system layout berbasis grid dengan baris dan kolom sehingga mempermudah melakukan desain halaman web tanpa menggunakan float dan position. Merupakan modul CSS baru untuk mendefinisikan system layout berbentuk grid dalam 2 dimensi (baris dan kolom)



Gambar 6 Grid Layout Module

### Grid element

Grid layout terdiri dari satu elemen induk dengan satu atau lebih elemen anak

### CSS Grid Terminology


- **Grid container:** Element pembungkus grid, didefinisikan dengan menuliskan: display: grid;
- **Grid item;** element element yang berada (1 level) di dalam grid container
- **Grid line;** Garis horizontal (kolom) atau vertical (baris) yang memisahkan grid menjadi beberapa bagian dan ditandai dengan angka
- **Grid cell;** Perpotongan/pertemuan antara baris dan kolom di dalam grid

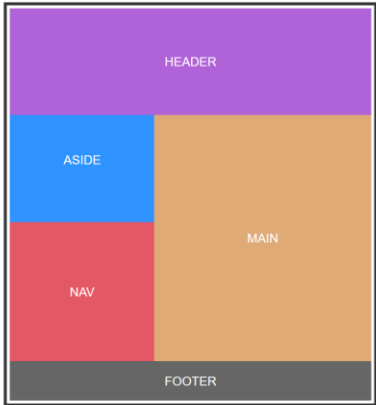
- *Grid area*; Kumpulan lebih dari satu grid cell yang membentuk kotak
- *Grid track*; Ukuran/jarak antara 2 grid line, bisa horizontal (kolom) atau vertical (baris)
- *Grid gap*; jarak antar grid track/cell

Untuk lebih detail tentang grid bisa mempelajari di website berikut ini

[https://www.w3schools.com/css/css\\_grid.asp](https://www.w3schools.com/css/css_grid.asp)

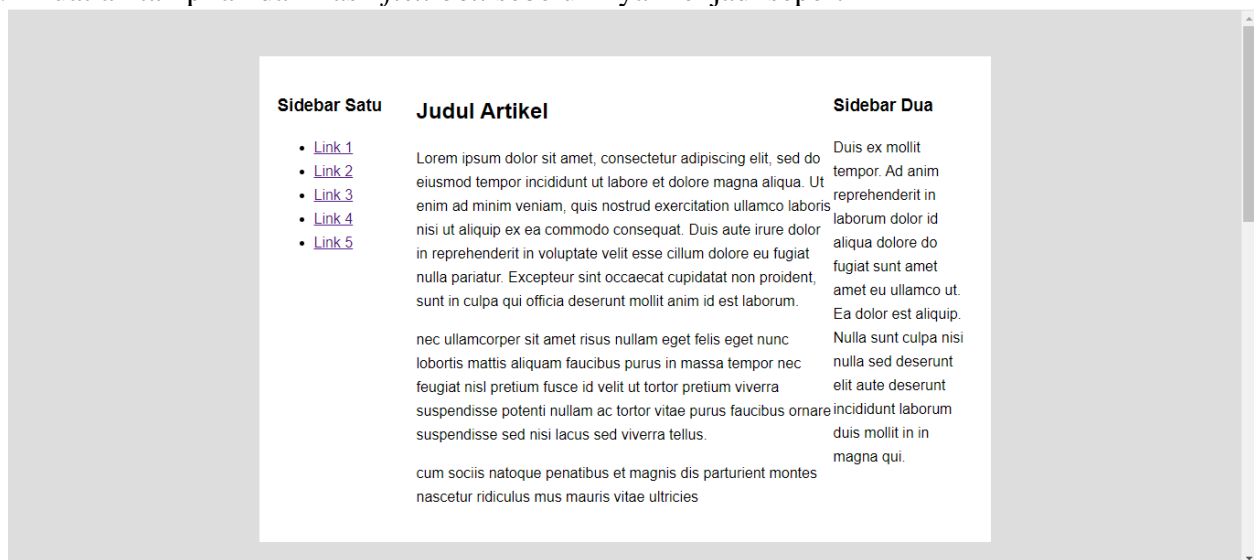
## Praktikum Bagian – 18. CSS Grid

Langkah	Keterangan
1	Ketikkan kode program di bawah ini kemudian simpan file dengan nama grid.html
2	 <pre> 1  &lt;!DOCTYPE html&gt; 2  &lt;html&gt; 3  &lt;head&gt; 4    &lt;title&gt;Grid&lt;/title&gt; 5  &lt;style&gt; 6    body, 7    html { 8      margin: 0; 9      padding: 0; 10     font-size: 20px; 11     font-family: arial; 12     color: white; 13     text-transform: uppercase; 14     text-align: center; 15   } 16 17   .container { 18     width: 600px; 19     margin: 50px auto; 20     border: 5px solid #333; 21     box-sizing: border-box; 22     padding: 5px; 23     display: grid; 24     grid-template-areas: "header header" 25       "aside main" 26       "nav main" 27       "footer footer"; 28     grid-template-columns: 1fr 1.5fr; 29     grid-template-rows: 1fr 1fr 1.3fr; 30   } 31 32   header { 33     grid-area: header; 34     background-color: #B063D8; 35     display: flex; 36     justify-content: center; 37     align-items: center; 38   } 39 40   aside { 41     grid-area: aside; 42     background-color: #2F93FF; 43     padding: 60px 0; 44   } 45 46   nav { 47     grid-area: nav; 48     background-color: #E45765; 49     padding: 100px 0; 50   } 51 52   main { 53     grid-area: main; 54     background-color: #E0AA77; 55     box-sizing: border-box; 56     flex: 1.5; 57     display: flex; 58     justify-content: center; 59     align-items: center; 60   } 61 </pre>

	<pre> 61 62     footer { 63         grid-area: footer; 64         background-color: #666; 65         padding: 20px 0; 66     } 67 &lt;/style&gt; 68 &lt;/head&gt; 69 70 &lt;body&gt; 71     &lt;div class="container"&gt; 72         &lt;header&gt;Header&lt;/header&gt; 73         &lt;aside&gt;Aside&lt;/aside&gt; 74         &lt;nav&gt;Nav&lt;/nav&gt; 75         &lt;main&gt;Main&lt;/main&gt; 76         &lt;footer&gt;Footer&lt;/footer&gt; 77     &lt;/div&gt; 78 &lt;/body&gt; 79 80 &lt;/html&gt; </pre>
5	<p>Jalankan program, amati hasilnya dan jelaskan <b>(Soal 31)</b></p>  <p>Pada awal html, diatur margin, padding, font, color, dan text untuk difungsikan dalam container. Pada container, ditambahkan juga yakni width, margin, border, box sizing, padding, dan grid untuk detail di dalam container. Yang kemudian, ditambahkan lagi bagian dari grid tadi, yakni header, aside, nav, main, dan footer.</p>

## Tugas Jobsheet 2:

1. Buatlah tampilan dari hasil *flex-box* sebelumnya menjadi seperti ini



2. Tambahkan gambar dan aplikasikan permainan warna untuk backgroundnya supaya menjadi lebih menarik

**Kata kunci;** gunakan *property flex* dan *order* pada masing-masing *selector* itemnya. Kemudian *capture* kode program dan hasilnya



## Jay Idzes : Benteng Kokoh Timnas Indonesia

Jay Noah Idzes (lahir 2 Juni 2000) adalah pemain sepak bola profesional asal Indonesia yang bermain sebagai bek tengah untuk klub Serie A, Venezia dan tim nasional Indonesia.

Lahir di Belanda, Idzes adalah keturunan Indonesia. Pada 28 Desember 2023, Idzes resmi memperoleh kewarganegaraan Indonesia.

Pada tanggal 7 Maret 2024, Idzes menerima panggilan ke tim nasional Indonesia untuk pertandingan Kualifikasi Piala Dunia FIFA 2026 melawan Vietnam pada tanggal 21 Maret dan 26 Maret 2024.

### Profil

Jay Noah Idzes  
2 Juni 2000 (24 tahun)  
Mierlo, Belanda  
191 cm (6 ft 3 in)

### Karier Klub

- PSV  
- VVV-Venlo  
- Eindhoven  
- Go Ahead Eagles  
- Venezia

```
1 <!DOCTYPE html>
2 <html>
3   <head>
4     <title>Latihan FlexBox</title>
5     <link rel="stylesheet" href="styleFlexbox.css">
6   </head>
7   <body>
8     <div class="container-satu">
9       <div class="sidebar-satu">
10        
11        <h3>Profil</h3>
12        <p>Jay Noah Idzes</p>
13        <p>2 Juni 2000 (24 tahun)</p>
14        <p>Mierlo, Belanda</p>
15        <p>191 cm (6 ft 3 in)</p>
16      </div>
17
18      <div class="kolom-utama">
19        <h2>Jay Idzes : Benteng Kokoh Timnas Indonesia</h2>
20        <p>Jay Noah Idzes (lahir 2 Juni 2000) adalah pemain sepak bola profesional asal Indonesia yang bermain sebagai bek tengah untuk klub Serie A, Venezia dan tim nasional Indonesia.</p>
21        <p>Lahir di Belanda, Idzes adalah keturunan Indonesia. Pada 28 Desember 2023, Idzes resmi memperoleh kewarganegaraan Indonesia.</p>
22        <p>Pada tanggal 7 Maret 2024, Idzes menerima panggilan ke tim nasional Indonesia untuk pertandingan Kualifikasi Piala Dunia FIFA 2026 melawan Vietnam pada tanggal 21 Maret dan 26 Maret 2024.</p>
23      </div>
24
25      <div class="sidebar-dua">
26        <h3>Karier Klub</h3>
27        <p>- PSV</p>
28        <p>- VVV-Venlo</p>
29        <p>- Eindhoven</p>
30        <p>- Go Ahead Eagles</p>
31        <p>- Venezia</p>
32      </div>
33    </div>
34  </body>
35 </html>
```



```

1  html, body {
2      margin: 0;
3      padding: 0;
4  }
5
6  body {
7      font-family: Arial, Helvetica, sans-serif;
8      background-color: powderblue;
9      line-height: 1.65;
10     padding-bottom: 1000px;
11 }
12
13 .container-satu {
14     width: 800px;
15     height: 600px;
16     margin: 50px auto;
17     background-color: whitesmoke;
18     padding: 20px;
19     box-sizing: border-box;
20     display: flex;
21 }
22
23 .sidebar-dua, .kolom-utama, .sidebar-dua {
24     padding: 20px;
25 }
26
27 .sidebar-satu {
28     flex: 1;
29     order: 1;
30     margin-top: 50px;
31 }
32
33 .kolom-utama {
34     flex: 3;
35     order: 2;
36 }
37
38 .sidebar-dua {
39     flex: 1;
40     order: 3;
41     margin-top: 10px;
42 }

```

#### Referensi:

- 1) Jason Beaird, The principles of Beautiful Web Design
- 2) Rian Ariona, Belajar HTML dan CSS (Tutorial Fundamental dalam mempelajari HTML dan CSS)
- 3) Adi Hadisaputra, HTML dan CSS Fundamental dari Akar menuju Daun John Duckett, HTML dan CSS design and build websites
- 4) [https://developer.mozilla.org/en-US/docs/Web/HTML/Block-level\\_elements](https://developer.mozilla.org/en-US/docs/Web/HTML/Block-level_elements)
- 5) <https://css-tricks.com/almanac/properties/d/display>
- 6) <http://www.w3.org/TR/CSS2/box.html>
- 7) [http://www.w3schools.com/css/css\\_boxmodel.asp](http://www.w3schools.com/css/css_boxmodel.asp)